PENGARUH PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs NEGERI GRESIK

SKRIPSI

OLEH:

NURUL ANDRIANI PURWITASARI

NIM. 200102110102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

PENGARUH PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs NEGERI GRESIK

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi

Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

NURUL ANDRIANI PURWITASARI

NIM. 200102110102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs NEGERI GRESIK

SKRIPSI

Oleh

Nurul Andriani Purwitasari

NIM. 200102110102

Telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing

Sharfina Nur Amalina, M.Pd

NIP. 199403192019032026

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS NEGERI GRESIK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nurul Andriani Purwitasari (200102110102)

Telah dipertahankan didepan penguji pada 21 Mei 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memeproleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Sidang		Tanda Tangan
Ketua Sidang	:	
Nailul Fauziyah, MA **NIP. 19841209201802012131**		
Sekertaris Sidang	:	
Sharfina Nur Amalina, M.Pd **NIP. 199403192019032026**		
Dosen Pembimbing	:	
Sharfina Nur Amalina, M.Pd **NIP. 199403192019032026**		
Penguji Utama	:	
Dr. Umi Julaihah, M.Si **NIP. 197907282006042002**		

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Andriani Purwitasari

NIM : 200102110102

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam rujukan.

Malang, 07 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

Nurul Andriani Purwitasari

200102110102

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat, nikmat dan pertolongan-Nya, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Aminun dan Ibu Urifah sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang telah memberikan dukungan, nasihat, motivasi, dan mensupport baik dalam proses penelitian dan juga dengan tulus ikhlas mendoakan anaknya agar menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
2. Adik saya tercinta, Nurul Mauliddiya Indana Zulfa dan Muhammad Adrian Pradibta Amzari, serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, support yang positif terhadap saya.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Sharfina Nur Amalina, M.Pd yang telah meluangkan waktunya, perhatiannya dan selalu memberikan arahan juga nasihat positif mengenai penulisan skripsi.
4. Seluruh guru saya dari MI, MTs, MA, dan Dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama ini, semoga itu semua dapat menjadi salah satu amal jariyah yang tidak terputus kelak.
5. Teman-teman saya, yang selama ini selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan serta memberikan kehangatan canda tawa, suka duka dan kasih dalam hidup saya.

MOTTO

فَاذْكُرُوْنِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنِ ۩

Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.

Al-Baqarah [2]:152

Sharfina Nur Amalina, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Nurul Andriani Purwitasari — Malang, 07 Mei 2024
Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Nurul Andriani Purwitasari
NIM	: 200102110102
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP. 199403192019032026

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik" dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang di ridhoi Allah SWT dan semoga kita semua mendapat syafa'atnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Sharfina Nur Amalina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya, perhatiannya dan selalu memberikan arahan juga nasihat positif mengenai penulisan skripsi.
5. Drs. M. Yunus, M.Si selaku Dosen Wali selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis haturkan banyak terima kasih kepada beliau yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Bapak Aminun dan Ibu Urifah selaku orang tua penulis, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, motivasi, dan mensupport baik dalam proses penelitaian dan penyusunan skripsi.
8. Adik saya tercinta, Nurul Mauliddiya Indana Zulfa dan Muhammad Adrian pradibta Amzari, serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, support yang positif terhadap saya.
9. Ibu Lestari, S.Pd selaku guru pamong dalam penelitian skripsi di MTs Negeri Gresik yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
10. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 yang banyak membantu selama proses perkuliahan dari awal hinggal akhir semester.
11. Teman-teman terdekat saya
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan datang. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal'alamiin.

Malang, 06 Mei 2024

Penulis

Nurul Andriani Purwitasari

NIM. 200102110102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= s	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= `	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اَوْ = aw

اَيْ = ay

اُوْ = û

اِيْ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR PERNYATAAN iv

LEMBAR PERSEMBAHAN v

LEMBAR MOTTO vi

NOTA DINAS PEMBIMBING vii

KATA PENGANTAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

مختصرة نبذة xix

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Orisinalitas Penelitian 10

F. Definisi Istilah 14

G. Sistematika Penulisan 15

BAB II 17

KAJIAN PUSTAKA 17

A. Kajian Teori 17

1. Metode Index Card Match 17

2. Hasil Belajar 23

B. Perspektif Teori Dalam Islam 36

a. Metode Pembelajaran 36

b. Pendidikan IPS 38

C. Kerangka Berpikir 39

D. Hipotesis Penelitian 41

BAB III 42

METODE PENELITIAN 42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42

B. Lokasi Penelitian 42

C. Variabel Penelitian 43

D. Populasi dan Sampel Penelitian 43

E. Data dan Sumber Data 45

F. Instrumen Penelitian 45

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 47

H. Teknik Pengumpulan Data 49

I. Analisis Data 49

J. Prosedur Penelitian 51

BAB IV 53

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN 53

A. Paparan Data 53

1. Profil Sekolah 53
2. Struktur Organisasi 53
3. Visi dan Misi MTs Negeri Gresik 54
4. Kegiatan Pengembangan Diri / Ekstrakulikuler 55
5. Keadaan Sarana dan Prasarana 56

B. Hasil Penelitian 56

1. Uji Deskriptif Data 56
2. Uji Validitas dan Reliabilitas 58
   a. Uji Validitas 58
   b. Uji Reliabilitas 61
3. Uji Analisis Data 62
   a. Uji Normalitas 62
   b. Uji Homogenitas 63
   c. Uji Hipotesis T-test 64

BAB V 68

PEMBAHASAN 68

Pengaruh metode pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Gresik 68

BAB VI 75

PENUTUP 75

A. Kesimpulan 75

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 10
Tabel 3.1 populasi penelitian 44
Tabel 3.2 sampel penelitian 45
Tabel 3.3 kisi-kisi soal test 46
Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien *Cronbach's Alpha* 48
Tabel 4.1 uji deskriptif data 57
Tabel 4.2 uji validitas pretest dan posttest 59
Tabel 4.3 hasil uji validitas pretest dan posttest 60
Tabel 4.4 uji reliabilitas pretest dan posttest 61
Tabel 4.5 uji normalitas 62
Tabel 4.6 uji homogenitas 63
Tabel 4.7 Uji hipotesis t-test 65
Tabel 4.8 Uji T Independent *N-Gain Score* 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....84

Lampiran 2 Surat Keterangan Sekolah 85

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi 86

Lampiran 4 Instrumen Penelitian Soal Pre-Tesr dan Post-Test 93

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Soal Pre-Tesr dan Post-Test 97

Lampiran 6 RPP / Modul Ajar Kelas Eksperimen 98

Lampiran 7 RPP / Modul Ajar Kelas Kontrol.....104

Lampiran 8 Hasil olah SPSS 109

Lampiran 9 Data Responden.....118

Lampiran 10 Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test 120

Lampiran 11 Pengerjaan soal Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....122

Lampiran 12 Pengerjaan soal Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol 124

Lampiran 13 Media Metode *Index Card Match* 126

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....128

Lampiran 15 Sertifikat Bebas Plagiasi dan Presentase Turnitin 131

Lampiran 16 Biodata Mahasiswa.....133

ABSTRAK

Purwitasari, Nurul Andriani. 2024. *Pengaruh Penerapan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Sharfina Nur Amalina, M.Pd.

Kata Kunci: *Metode Index Card Match, Hasil Belajar*

Penelitian ini membahas mengenai pengrauh metode pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Gresik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan. Akibatnya antusias siswa dalam kegaiatan pembelajaran kurang dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Index Card Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Instrumen yag digunakan dalam bentuk tes, soal tes berupa pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode Index Card Match terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Gresik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent T-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 tang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengguakan metode Index Card Match dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Uji T *Independent* untuk *N-Gain Score* menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Index Card Match* lebih efektif dari model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Purwitasari, Nurul Andriani. 2024. The Effect of the Application of the Index Card Match Method on Student Learning Outcomes in Social Studies Class VIII MTs Negeri Gresik. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Sharfina Nur Amalina, M.Pd.

Keywords: Index Card Match Method, Learning Outcomes

This study discusses the effect of the Index Card Match learning method on student learning outcomes in social studies class VIII MTs Negeri Gresik. This research is motivated by the lack of active students in learning, students lack confidence in expressing their opinions and the lack of variety in the learning methods used. As a result, student enthusiasm in learning activities is lacking and affects student learning outcomes.

This study aims to determine the effect of the application of the Index Card Match method on student learning outcomes in social studies class VIII MTs Negeri Gresik.

This study uses a quantitative research approach. The type of research used is experimental research using control classes and experimental classes. The sampling technique in this study using Random Sampling technique. The instrument used in the form of tests, test questions in the form of multiple choice consisting of 20 items, the test is used to determine student learning outcomes. The data analysis technique used is the t-test.

The results showed that there was an effect of the application of the Index Card Match method on the learning outcomes of social studies students in class VIII MTs Negeri Gresik. This is evidenced by the results of the Independent T-test which shows a significance value of 0.000 <0.05, which means that there are differences in the learning outcomes of students who use the Index Card Match method and the learning outcomes of students who use conventional methods. Independent T-test for N-Gain Score shows that the Index Card Match learning method is more effective than conventional learning models in improving student learning outcomes.

مختصرة نبذة

بورويتاساري، نور الأندرياني. 2024. أثر تطبيق طريقة مطابقة بطاقة الفهرس على نتائج تعلم الطلاب في

الدراسات الاجتماعية للصف الثامن المتوسط في نيجيري جريسيك. الأطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والعلوم الاجتماعية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: شرفينا نور أمالينا، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: طريقة مطابقة بطاقة الفهرس، نواتج التعلم

تناقش هذه الدراسة تأثير طريقة التعلم باستخدام بطاقة الفهرس المطابقة على نواتج تعلم

الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الثامن في مدرسة نيجيري جريسيك. الدافع وراء هذا البحث هو قلة نشاط الطلاب في التعلم، وافتقار الطلاب إلى الثقة في التعبير عن آرائهم، وعدم التنوع في أساليب التعلم المستخدمة. ونتيجة لذلك، يفتقر الطلاب إلى الحماس في أنشطة التعلّم ويؤثر ذلك على مخرجات تعلّم الطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر تطبيق طريقة مطابقة بطاقة الفهرس على نواتج تعلم

. الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الثامن في مدرسة نيجيري جريسيك

تستخدم هذه الدراسة منهج البحث الكمي. ونوع البحث المستخدم هو البحث التجريبي

باستخدام الفصول الضابطة والفصول التجريبية. أسلوب أخذ العينات في هذه الدراسة باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية. الأداة المستخدمة في شكل اختبارات، أسئلة الاختبار في شكل اختيار من متعدد تتكون من 20 بندًا، ويستخدم الاختبار لتحديد نتائج تعلم الطلاب. وكان أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو اختبار t-test.

أظهرت النتائج أن هناك تأثيرًا لتطبيق طريقة مطابقة بطاقة الفهرس على نواتج التعلّم

لدى طلاب الدراسات الاجتماعية في الصف الثامن المتوسط في نيجيري جريسيك. ويتضح ذلك من خلال نتائج اختبار ت المستقل الذي يُظهر قيمة دلالة 0.000 <0.05، مما يعني وجود فروق في نواتج التعلم لدى الطلاب الذين يستخدمون طريقة بطاقة الفهرس المطابقة ونواتج التعلم لدى الطلاب الذين يستخدمون الطرق التقليدية. يُظهر اختبار T-test المستقل لدرجات ن-مكتسبات أن طريقة التعلم باستخدام بطاقة الفهرس المطابقة أكثر فعالية من نموذج التعلم التقليدي في تحسين نواتج تعلم الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan IPTEK menjadikan perubahan terutama dalam bidang pendidikan, untuk itu semua masyarakat memiliki peranan dalam melahirkan generasi yang berkualitas dan unggul. Generasi yang berkualitas melalui proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan membutuhkan pemahaman yang lebih luas daripada hanya menghafal materi pelajaran. Pendidikan lebih menekankan pada proses pembelajaran yang mencakup pencarian informasi, pemecahan masalah, dan penemuan konsep. Dengan pemahaman ini, siswa akan dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dalam ajaran Islam merupakan proses pemberdayaan umat manusia untuk memenuhi kewajiban umat manusia sebagai makhluk yang berakal, taat kepada Allah SWT dalam segala hal seperti moral, mental, dan etika.[1] Islam menjelaskan bahwa orang yang menuntut ilmu atau mereka yang berilmu ia memiliki nilai dan derajad yang lebih tinggi. Dalam QS. Az-Zumar dan Al-Mujadalah[2]:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ. (الزمر:٩)

[1] Hasan Asari, *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-Akar Ilmu Pendidikan Islam* (Perdana Publishing, 2020), hlm. 39.
[2] "Hadist Tentang Menuntut Ilmu Untuk Meningkatkan Semangat Belajar," accessed November 02, 2023, https://www.gramedia.com/literasi/hadist-tentang-menuntut-ilmu/.

“Artinya: Katakanlah, ‘Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’ Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar/39: 9)”

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ. (المجادلة: ١١)

“Artinya: Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (QS. Al-Mujãdalah/58: 11)”.

Ayat-ayat sebelumnya memberikan penjelasan mengenai tingginya derajat serta martabat bagi seorang yang berilmu. Jika memiliki bekal ilmu pengetahuan yang luas seseorang akan mendapatkan kedudukan yang mulia dan mendapatkan kebaikan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas hidup manusia.

Konsep pendidikan dalam proses pembelajaran saat ini belum diterapkan secara menyeluruh dalam praktiknya. Akibatnya, hasil belajar tidak sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan terlaksanakan dengan baik. Motivasi guru, strategi pembelajaran, dan metode yang digunakan dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran yang sesuai atau benar dapat menjadikan siswa lebih aktif saat proses belaajar. Ini penting upaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan sikap aktif siswa dapat berdampak pada apa yang mereka pelajari. Pupuh dan Sobry berpendapat “makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran”.[3]

[3] Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa” Vol. 11 No.1 (June 27, 2017): hlm. 9.

Trianto dalam Mardiah Kalsum Nasution menjelaskan "bahwa metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial".[4] Rumayulis menjelaskan metode mengajar ialah "Cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran".[5] Oleh karena itu, metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai persiapan yang digunakan oleh guru sebagai garis besar selama proses pembelajaran.

Metode pembelajaran menjadi acuan bagi guru dalam proses belajar mengajar yang dirancang secara sistematis guna tercapainya tujuan pembelajaran, dan berfungsi sebagai acuan rancangan proses pembelajaran yang digunakan dalam aktifitas belajar mengajar. Sehingga dalam perancangan proses belajar mengajar harus dirancang dengan sangat baik supaya tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru diharapkan mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih aktif selama mengikuti pembelajaran sebagai pengalaman pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari partisipasinya, sikap terhadap kegiatan pembelajaran, dan suasana pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan di MTs Negeri Gresik, madrasah ini termasuk dalam kategori sekolah yang diminati oleh banyak siswa dari berbagai kecamatan dekat madrasah dan mempunyai berbagai prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik.

---

[4] *Ibid*., hlm. 9.
[5] Abd Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran," *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 2 (December 28, 2019): hlm. 1.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti walaupun sudah banyak prestasi yang diraih oleh siswanya, ternyata dalam kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang aktif. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran yaitu seperti siswa yang masih kurang mampu percaya diri dalam menyuarakan pendapat, dan minimnya partisipasi selama kegiatan pembelajaran kelompok. Seperti halnya dalam pembelajaran IPS yang seharusnya siswa dituntut untuk berinteraksi secara aktif namun menyataannya tidak. Dalam pembelajaran IPS ditemukan bebrapa masalah terutama dalam tema sejarah, siswa banyak yang masih kurang tertarik dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran terkesan pasif. Ilmu sejarah pada nyatanya memiliki kedudukan yang penting. Dalam praktek pelaksanaan pembelajaran guru sudah melakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti smart TV yang dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan PPT atau video. Namun, pembelajaran juga masih sering menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaanya. Hal ini kemudian mempengaruhi aktivitas siswa yang akhirnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan diatas juga mempengaruhi seberapa baik siswa belajar mata pelajaran IPS di kelas dan penilaian ulangan harian kelas VIII. Pada tahun ajaran 2022/2023, masih terdapat sebagian siswa kelas VIII yang mendapatkan nilai ulangan harian dibawah standart KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Siswa mendapat nilai ulangan harian sekitar 60 hingga 70, padahal dalam standartnya KKM yang ditetapkan madrasah yaitu 75. Sehingga pendekatan atau metode pembelajaran yang lebih mampu menjadikan siswa

lebih aktif dapat digunakan dalam proes belajar siswa di kelas sehingga hasil belajar yang diterima siswa nantinya dapat meningkat.

Situasi ini, peran guru sebagai pengajar adalah untuk dapat memilih penggunaan metode pengajaran yang sejalan dengan topik pelajaran yang dapat siswa pahami dengan mudah. Metode yang cocok digunakan dalam permasalahan ini yaitu metode *index card match*. Silbermen menjelaskan bahawa "metode *Index Card Match* merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat menuntun siswa belajar secara aktif dan responsif".[6]

Metode *index card match* dapat menjadi solusi permasalahan di MTs Negeri Gresik. Metode *index card match* ialah metode belajar yang memanfaatkan pencarian kartu yang menumbuhkan kolaborasi anatar siswa dan menjadikan pemahaman siswa terhadap topik yang dibahas semakin meningkat. Lorna Curran mengembangkan metode pembelajaran *Index Card Match* pada tahun 1994.[7] Metode *Index Card Match* termasuk dalam pembelajaran kelompok dengan tujuan menjadikan siswa ikut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Kerja sama antar siswa pada saat mencari pasangan sesuai kartu yang mereka miliki dengan metode belajar *Index Card Match* menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas lebih hidup dan memacu siswa menjadi aktif belajar dan melatih kerjasama antar kelompok kecil.

Metode *Index Card Match* memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu dapat melakukan pemahaman materi dengan cara

---

[6] Geofani Tarapanjang and Vidriana Oktoviana Bano, "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMAN 1 Kahaungueti," Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi 14, no. 2 (June 30, 2022): hlm.176.

[7] Muchlisin Riadi, "Metode Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM)," January 7, 2020, https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe-index-card-match.html.

pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik, serta mengajak siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi satu sama lain dan memiliki keterlibatan dalam proses pembelajaran. Namun terdapat juga kelemahan dalam metode pembelajaran *Index Card Match* yang terletak pada waktu pelaksanaan dan pengulangan materi, namun hal ini dapat diatasi dengan sebelum berlangsungnya pembelajaran siswa disispkan secara matang sehingga tidak berpengaruh terhadap pengulangan materi dalam pencapaian pembahasan.[8]

Metode *Index Card Match* dianggap efektif dalam instruksi IPS karena mendorong siswa untuk lebih terlibat, reflektif, dan berkontribusi pada proses belajar. Konsep permainan dalam metode pembelajaran *Index Card Match* menjadikan proses pembelajaran dalam kelas menjadi lebih hidup, siswa semakin mudah mengingat topik dan menjadikan siswa semakin tertarik dalam belajar IPS terutama dalam materi sejarah yang masih memiliki kesan kurang menarik bagi banyak kalangan siswa. Marliah menjelaskan bahwa "pendekatan pemecahan masalah dalam metode pembelajaran *Index Card Match* yang melibatkan pencarian kartu soal atau kartu jawaban, dapat membantu siswa memahami konsep atau topik pembelajaran, siswa akan mendiskusikan kartu yang sudah mereka dapatkan sesuai dengan pasangan yang cocok dengan kartu yang mereka dapatkan dan juga kepada siswa lainnya". [9]

---

[8] Ni Ketut Raipartiwi, "Penerapan Metode Index Card Macth (*Index Card Match*) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 2, no. 4 (February 25, 2022): hlm. 592.

[9] Marliah Marliah, "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Index Card Match," *Journal of Education Action Research* 6, no. 1 (February 3, 2022): hlm. 12.

Menurut studi yang dilakukan oleh Wahyu Ragil Prabowo "menunjukkan hasil nilai yang siswa diperoleh pada penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *index card match*, sehingga metode *index card match* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Banjarejo, Kabupaten Blora".[10] Berdasarkan pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Isabela Ine Sagita menyatakan adanya perubahan dalam hasil pembelajaran siswa. Temuan tes menyatakan perubahan signifikan secara statistik antara rata-rata pemahaman kelas eksperimen dan kontrol. Metode kooperatif dengan tipe *Index Card Match* dalam penerapannya juga memberikan perubahan terhadap cara pandang siswa.[11]

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *Index Card Match* dirasa cocok digunakan untuk proses peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa MTs Negeri Gresik. Sehingga, penulis berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Pengaruh Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik". Kelas VIII yaitu kelas yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini akan memberikan informasi mengenai pengaruh metode Index Card Match terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Gresik.

---

[10] Wahyu Ragil Prabowo, Djoko Purnomo, and Qoriati Mushafanah, "Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan," *Mimbar Ilmu* 25, no. 3 (October 21, 2020): 386.

[11] Isabela Ine Sagita, "Pengaruh Metode Kooperatif Index Card Match Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-IIS dI SMA Negeri 16 Surabaya," March 2018, hlm. 171.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh penerapan metode index card match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumuan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode index card match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap penerapan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat berguna bagi penulis dalam mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran saat mengajar kedepannya.

b. Bagi Guru

   Memberikan referensi kepada guru IPS dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif, seperti metode *index card match*

pada kegiatan belajar di kelas sehingga instruksi lebih beragam dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

c. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak sekolah terhadap penggunaan metode pengajaran yang efektif untuk mempercepat proses belajar.

d. Bagi pembaca

Diharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang metode *Index Card Match* berdasarkan hubungannya dengan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, sehingga pembaca dapat menjadi referensi untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

e. Bagi siswa

Diharapakan dilakukannya penelitian ini, siswa dapat termotivasi dan lebih aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam semua mata pelajaran.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan atau referensi terhadap penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit dan tahun penelitian	Hasil Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Muzakiyah, *Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV Sdn 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi IAIN Metro, 2018	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajr siswa kelas IV pada mata pelajaran Pkn. Hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan Index Card Match menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang dibuktikan pada aktivitas siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,94%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus 1 ke II sebesar 5,72%.	1. Berfokus pada pengaruh penerapan metode *index card match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Gresik. 2. Metode *Index Card Match* digunakan disesuaikan dengan jenjang
2.	Dwi Putri Rizkia, *Pengaruh*	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mendeskripsikan	

	Penerapan Media Bola Senyum dalam Model Kooperatif Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Kabupaten Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019	bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, proses penerapan media bola senyum dalam pembelajaran IPS, dan pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media bola senyum terhadap hasil belajar siswa. Media bola senyum yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang baik hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar yang diterima oleh siswa yang mana rata-rata nilai yang diterima siswa sebelum penerapan yaitu 60,67 dan setelah dilakukan penerapan yaitu sebesar 84,33.	sekolah seperti siswa harus menjelaskan sesuai kartu yang diterima.
3.	Ratna Nulinnaja dan Nur Cholilah, *Implementasi Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan*	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran Index Card Match.	

	Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS, JPIPS, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.	Hasil penelitian menunjukkan strategi yang digunakan ini memotivasi siswa untuk berkompetisi sehingga secara otomatis siswa dapat kritis dalam berfikir, dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini pada akhirnya menjadikan hasil belajar siswa lebih meningkat dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	
4.	Sumarjono, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Muatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Index Card Match Siswa Kelas V SD*	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Index Card Match pada Kelas V SD Potorono. Hasil peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model cooperatif learning tipe *Index Card Match* siswa kelas V	

	Potorono Tahun Pelajaran 2019/2020, Jurnal Riset Pendidikan Indonesia, Universitas Sains Al-Quran, 2022.	SD Potorono tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan terjadi peningkatan pada keaktifan siswa dan hasil belajar yang didapatkan yang pada awalnya hanya 16 siswa yang mendapatkan nilai KKM kemudian meningkat menjadi 21 siswa setelah penerapan model pembelajaran cooperatif learning tipe *Index Card Match*.	
5.	Nadira Rifiyani Zahwa dan Erwin, *Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Universitas Muhammadiyah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran index card match terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Slipi. Model pembelajaran Index Card Match memberikan pengaruh yang besar atau cukup signifikan dalam pembelajaran IPA kelas V SD. Model pembelajaran ini menjadikan	

	Prof. Dr. Hamka, Indonesia.	siswa menjadi lebih tertarik dan tidak mudah bosan sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa.	

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu penerapan metode *Index Card Match* umum untuk diterapkan pada jenjang SD/MI yang berfokus hanya pada permainan yang menjadi pembeda dalam penelitian yang dilakukan yaitu dalam penerapan metode *Index Card Match* kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan jenjang sekolah yang digunakan dalam penelitian dimana siswa memiliki peran untuk menjelaskan kartu yang dimiliki sehingga mampu menjadikan siswa lebih memahami materi dan hasil belajar yang diterima siswa meningkat.

F. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan dari penelitian, penulis menjelaskan mengenai penegasan istilah pada judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Metode *index card match* ialah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan potongan kartu dengan pertanyaan dan jawaban yang dibagikan dengan acak dan siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah dengan bekerjasama dengan pasangannya.

   Langkah-langkah:

   a. Guru menyiapkan potongan kartu yang berisis sebagian pertanyaan dan jawaban.

b. Kartu dikocok hingga tercampur dan siswa diminta mengambil satu kartu.
c. Siswa diminta mencari pasangannya dan diminta untuk duduk bersama jika sudah menemukan tanpa memberitahukan isi kartu terhadap teman yang lainnya.
d. Guru meminta setiap siswa membaca pertanyaan dan jawaban secara bergantian.
e. Guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran.[12]

2. Hasil belajar siswa merupakan capaian hasil kegiatan siswa selama proses belajar setelah gaya belajar mereka diubah dan disesuaikan.

G. Sistematika Penulisan

Uraian sistematika pembahasan di bawah ini dapat digunakan untuk mempermudah memperoleh gambaran menyeluruh tentang isi proposal skripsi berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penulisan penelitian yaitu pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, bagaimana topik dirumuskan, tujuan dan manfaat, orisinalitas, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

[12] Asnimar Asnimar, "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V SD Negeri 002 Batu Bersurat," *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 1, no. 2 (November 28, 2017): hlm. 210.

Kajian pustaka memuat mengenai deskripsi teoritis permasalahan yang diteliti dan memberikan informasi mengenai penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebagai perbandingan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Meliputi setiap bagian penelitian yang hendak dilaksanakan, seperti metode serta jenis penelitian, lokasi, variabel, populasi dan sampel penelitian, sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Menjelaskan hasil penelitian yang disajikan dengan subjek berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data temuan.

BAB V: PEMBAHASAN

Meliputi hasil dari penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya. Selanjutnya, temuan tersebut dianalisis untuk menentukan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

BAB VI: PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode *Index Card Match*

a. Pengertian Metode Index Card Match

Hamdani menjelaskan bahma metode pembelajaran merupakan cara pengajar menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sedangkan Sagala menyebutkan metode pembelajaran merupakan pengorganisasian kelas pada umumnya atau penyajian pembelajaran oleh guru secara khusus.[13] Metode pembelajaran ialah sistem yang diaplikasikan oleh pendidik dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Metode *index card match* juga sering disebut sebagai model pembelajaran mencari kartu. Metode pembelajaran *index card match* adalah "metode pembelajaran memanfaatkan seperangkat kartu yang berisi tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang diajarkan". Metode ini mengharapkan siswa untuk mencari dan menemukan pasangan kartu sesuai dengan kartu yang mereka punya dengan aktif. Silberman menjelaskan bahwasanya "metode *index card match* merupakan metode yang menyenangkan dan efektif untuk meninjau ulang materi pelajaran".[14]

---

[13] Toni Nasution and Maulana Arafat Lubis, "Konsep Dasar IPS," July 2018, hlm. 171.
[14] Fadillah Anissa and Firman Firman, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match, Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik," January 5, 2019.

Metode *index card match* ialah pembelajaran aktif. Pengalaman berkembang yang memungkinkan siswa untuk maju dengan menggunakan berbagai prosedur dan strategi pembelajaran aktif dinamakan sebagai pembelajaran aktif.[15] Guru maupun siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran aktif diberdayakan untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran. Agus Suprijono menyatakan bahwa "pembelajaran aktif tipe index card match adalah metode yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan dengan cara pasangangan kartu".[16] Kusuma menyatakan bahwa "diharapkan metode *index card match* dapat belajar dengan teman sebaya sehingga terbentuk kerjasama antar teman sebaya".[17] Siswa akan dapat lebih mudah dalam menghargai pendapat teman-temannya dengan membiasakan komunikasi antar siswa.

b. Prinsip Pembelajaran Index Card Match

Hamdayama meguraikan beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan oleh pendidik dalam penentuan metode pembelajaran, diantaranya yaitu:

a. Tujuan yang akan dicapai
b. Kondisi siswa
c. Materi pendidikan

---

[15] Eka Yuni Sularsih and Muammar, "Penerapan Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran Tema 'Menuju Masyarakat Sejahtera' Kelas VI di MI Muhammadiyah Losari," *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (November 4, 2020): hlm. 134.
[16] *Ibid*, hlm. 135.
[17] Anissa and Firman, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match, Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik."

d. Kondisi belajar mengajar

e. Fasilitas yang tersedia.[18]

Islamil memberikan penjelasan tentang beberapa prinsip dalam proses pembelajaran dengan index card match, yang termasuk yaitu:

1. Memahami sifat siswa. Pada hakikatnya siswa mempunyai kepribadian yang ingin tahu atau imajinatif. Kedua sifat inilah yang mendasari berkembangnya krisis dan sikap atau berpikir kreatif. Sehingga, diperlukan menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan untuk meningkatkan kedua sifat tersebut.
2. Memahami siswa secara pribadi. Latar belakang dan tingkat keterampilan siswa bervariasi. Setiap individu memiliki perbedaan yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Tidak selalu siswa di kelas melakukan aktivitas yang sama namun, kecepatan belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda. Siswa yang lebih kuat dapat membantu teman yang kurang mampu (guru sejawat).
3. Memanfaatkan perilaku siswa untuk mengatur pembelajaran. Siswa juga secara alami bermain berpasangan atau berkelompok. Perilaku ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengatur pembelajaran. Berkelompok bersama akan membuat mereka lebih mudah berinteraksi maupun bertukar pikiran.

[18] *Ibid*, hlm. 172.

4. Meningkatkan kemampuan pemikiran kreatif dan kritis untuk memecahkan masalah. Pada dasarnya hidup merupakan tentang pemecahan masalah, sehingga siswa harus dibekali dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah, kritis untuk menghasilkan alternatif pemecahan masalah, dan kreatif untuk menghasilkan alternatif pemecahan masalah. Pemikiran seperti ini sudah ada sejak lahir, dan guru bertanggung jawab untuk mengembangkannya.
5. Menjadikan kelas menjadi tempat belajar yang semenarik mungkin. Suasana kelas yang menarik sangat disarankan untuk pembelajaran *index card match*. Hasil karya siswa hendaknya dipajang di kelas, karena dapat memotivasi siswa untuk bekerja lebih baik dan menginspirasi siswa lainnya. Selain itu, pajangan juga dapat digunakan sebagai dokumen dalam diskusi topik lain.
6. Memanfaatkan ruang kelas menjadi tempat yang menarik atau menyenangkan untuk belajar. Ruang kelas yang menarik sangat disarankan karena dapat memotivasi siswa untuk bekerja lebih keras dan menginspirasi siswa lainnya.
7. Menggunakan lingkungan untuk sarana pembelajaran, karena lingkungan merupakan sumber bahan belajar yang sangat kaya bagi siswa. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar dan objek belajar bagi siswa.
8. Memberikan feedback yang bermanfaat untuk lebih mengembangkan kapasitas pembelajaran. Memberikan masukan

pendidikan terhadap siswa adalah ikatan antara guru dan siswa. Feedback baiknya menjelaskan kelebihan dan kelemahan siswa lebih dari kelemahannya. Komentar juga perlu diberikan dengan sopan dan santun agar tidak merendahkan atau menurunkan motivasi.

9. Menentukan perbedaan antara aktivitas mental dan aktivitas fisik. Saat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan *index card match*, siswa harus lebih aktif secara mental dibandingkan dengan fisik. Akibatnya, bertanya secara teratur, mempertanyakan ide orang lain, dan mengajukan ide adalah tanda aktivitas mental.[19]

c. Langkah-Langkah Metode Index Card Match

Penerapan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* terdapat langkah-langkah diantaranya yaitu:

1. Buat potongan kertas sesuai dengan siswa di kelas.
2. Bagi kertas sama rata menjadi dua bagian.
3. Tulis pertanyaan pada bagian pertama sesuai dengan topik yang akan dipelajari. Satu potongan kertas berisi satu pertanyaan.
4. Tulis jawaban pertanyaan yang telah dibuat pada kertas sebelumnya pada kertas bagian kedua.
5. Semua potongan kertas dicampur menjadi satu antara kedua bagian kertas.
6. Beri semua siswa di kelas satu potongan kertas.

[19] Riadi, "Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM)."

7. Siswa kemudian mencari pasangan yang sama dengan kartu dimiliki. Saat siswa telah menemukan pasangan, duduklah bersama mereka dan jelaskan bahwa mereka harus menghindari memberi tahu siswa lain tentang apa yang mereka dapatkan.
8. Setelah duduk secara berdekatan dengan pasangan, siswa diminta untuk membacakan secara bergantian pertanyaan yang didapat dengan keras, kemudian pertanyaan tersebut akan dijawab oleh pasangannya.
9. Akhiri permainan ini dengan memberikan penjelasan dan penegasan materi yang telah diajarkan.[20]

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Index Card Match

Metode pembelajaran pada dasarnya memiliki kelebihan dan kekuragan dalam penerapannya. Berikut ini merupakan kelebihan yang ada pada metode pembelajaran *Index Card Match* adalah:

1. Membangun suasana pembelajaran yang menggembirakan.
2. Peserta didik akan lebih tertarik terhadap materi pembelajaran.
3. Dapat membangun lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif.
4. Dapat menjadikan prestasi siswa menjadi meningkat hingga tingkat ketuntasan belajar.
5. Pemain atau peserta didik dapat berpartisipasi dalam penilaian bersama dengan pengamat atau pengamat.

[20] Fadhli Dzil Ikrom and S. Pd Siti Choirunnisaa Nurul Hidayah, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *JP3M (Jurnal PGSD, Penjaskesrek, PPKN Dan Matematika)* 2, no. 2 (October 13, 2021): hlm. 5.

6. Akan timbul diskusi yang menjadikan penguatan topik atau materi yang akan dibahas atau pengulangan topik.

Kekurangan metode pembelajaran Index Card Match antara lain yaitu:

1. Dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran siswa memerlukan waktu cukup lama.
2. Guru harus merancangkan dengan cermat.
3. Menuntut karakter spesifik dari siswa dalam bekerjasama untuk menyelesaikan masalah.
4. Keadaan kelas akan menjadi lebih gaduh dan memiliki potensi mengganggu kelas lain.
5. Tidak efektif di terapkan di kelas yang memiliki jumlah siswa yang diatas ketentuan minimal siswa.[21]

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar menurut Garret merupakan "peroses perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap rangsangan selama periode waktu yang lama melalui pendidikan dan pengalaman".[22] Belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mendapatkan suatu informasi atau pengalaman yang mengarah pada perubahan yang lebih baik. Terdapat urutan-urutan dan waktu sistematis dalam proses perubahan

[21] Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, "Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah," *UNISSULA PRESS*, oktober 2013, hlm. 20.
[22] Dani Fimansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 3, no. 1 (March 1, 2015): hlm. 36.

belajar. Menurut Febryananda belajar merupakan "perubahan perilaku lantaran pengetahuan atau perilaku yang diperoleh".[23]

Sudjana memberikaan penjelasan terhadap hasil belajar merupakan "kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran yang ditandai dengan terjadinya perubahan positif yang relatif permanen pada diri siswa".[24] Kemampuan yang diperoleh siswa bergantung pada apa yang mereka pelajari. Perumusan tujuan pembelajaran dilihat dari tercapainya kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Agus Suprijono mendefinisikan hasil belajar yaitu "pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan". Perubahan secara keseluruhan yang dialami siswa, yang dapat diukur berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan merupakan suatu hasil belajar.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran siswa harus sesuai dengan standar yang berlaku. Berikut ini disebutkan dalam Pasal 4 Standar Penilaian Pendidikan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016:

a. Sahih, nilai tergantung terhadap data kemampuan yang dimiliki.
b. Objektif, Proses dan standar yang jelas menjadi dasar penilaian, faktor lain tidak terpengaruh.

---

[23] Inka Putri Febryananda, "Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan Di SMKN 2 Kediri". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 07 Nomor 04 (2019): hlm. 171.
[24] *Ibid.*, hlm. 37.

c. Adil, perbedaan latar belakang tidak menguntungkan dan merugikan penilaian yang diberikan kepada peserta didik.
d. Terbuka, Pihak yang berkepentingan dapat mengetahui standar penilaian pengambilan keputusan dan proses penilaian.
e. Terpadu, suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu penilaian yang diberikan kepada siswa.
f. Guru melakukan evaluasi secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan menggunakan penilaian yang sesuai untuk mengetahui perkembangan siswa.
g. Sistematis, penilaian dilaksanakan dengan bertahap sesuai dengan prosedur yang tepat.
h. Kriteria, ukuran pencapaian kompetensi digunakan untuk menginformasikan evaluasi.
i. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan penilaiannya berdasarkan teknil, prosedur dan hasilnya.[25]

Taxonomi of Education Objectives, Benjamin S.Bloom mengkelompokkan tujuan pendidikan hingga terbagi menjadi tiga kategori: kognitif, efektif, dan psikomotorik.

a. Kognitif, perubahan perilaku yang disebabkan oleh kognitif. Proses belajar meliputi aktivitas yang diawali dengan otak menerima, menyimpan dan mengelolahnya. Bloom berpendapat, “tingkatan

[25] Kosilah Kosilah and Septian Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (October 24, 2020): 1139–48.

hasil belajar kognitif berkisar dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan, hingga yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi".

b. Efektif, dimana hasil belajar diurutkan dari yang terendah hingga tertinggi. Jadi, area efektif adalah area yang terkait pada nilai, yang selanjutnya terkait pada sikap dan tindakan.

c. Psikomotorik, hasil belajar diurutkan dari yang paling rendah, sedang hingga tertinggi dan hanya dicapai bila siswa menguasai hasil belajar yang paling rendah.[26]

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan indikator hasil belajar mencakup aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, berdasarkan informasi yang diberikan di atas. Ketiga domain digunakan untuk mengukur kemampuan siswa selama kegiatan belajar. Jika guru menilai hasil belajar, mereka tidak sekedar melihat aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga memperhatikan perubahan tingkah laku (afektif) serta keterampilan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor untuk mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari Internal dan eksternal diri siswa. Fktor-faktor berikut ini yang mampu mempengaruhi hasil belajar ialah:

a. Internal, berkontribusi pada kemajuan akademik siswa, termasuk bakat, minat, sistem belajar, dan sikap mandiri.

---

[26] Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020): hlm. 660.

b. Eksternal, berpengaruh pada tingkat pembelajaran siswa (lingkungan, keluarga, masyarakat, dan sekolah).

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni menjelaskan beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, di antaranya:

a. Internal
   1. Fisiologis ialah suatu hal yang mampu mempengaruhi keadaan seseorang.
   2. Psikologis adalah kondisi mental dapat mempengaruhi teknik belajar siswa (pengetahuan, inspirasi, minat, perspektif dan bakat).

a. Eksternal
   1. Keadaan sosial (sekolah, masyarakat, dan keluarga).
   2. Keadaan non sosial (perangkat pembelajaran dan materi pembelajaran).[27]

d. Pengertian dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS ialah terjemah dari *Sosial Studies*.[28] IPS di sekolah mempelajari antara hubungan keadaan lingkungan dan manusianya. IPS ialah studi yang membahas segala permasalahan sosial dengan elemen kajian dalam konteks peristiwa, konsep, fakta, dan generalisasi. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah mendidik siswa menjadi masyarakat yang mampu membuat keputusan secara rasional

[27] Nabillah and Abadi, hlm. 661.
[28] Nasution and Lubis, "Konsep Dasar IPS," hlm. 3.

dan demokratis.[29] Selain itu, juga bertujuan untuk mengembangkan potensi kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar dalam hidup bermasyarakat. Clark menyebutkan bahwa pendidikan IPS berfokus pada pengembangan individu dengan kemampuan memahami lingkungan sosial, manusia dan segala aktifitas serta interaksinya satu sama lain.[30] Tidak hanya itu, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab, saling membantu, dan menjadi anggota masyarakat yang mandiri, saling menghargai perbedaan yang ada, dan mampu mengembangkan nilai-nilai dan gagasan masyarakat.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dalam Asep, memberikan penjelasan mengenai tujuan IPS ialah "mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan lingkungan masyarakat, mempunyai kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, mempunyai komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan memiliki kemampuan komunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, dalam tingkat lokal, nasional, dan global".[31]

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS mempunyai tujuan untuk memberi siswa pemahaman tentang bidang studi yang didasarkan pada

---

[29] N. N. Sudiani, N. B. Atmadja, and T. Maryati, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Daring Pada Kelas IX SMP Negeri 6 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 3 (October 11, 2021): hlm. 634.
[30] Toni Nasution and Maulana Arafat Lubis, "Konsep Dasar IPS," July 2018, hlm. 9.
[31] Asep Eri Ridwan, "Pendidikan IPS Dalam Membentuk SDM Beradab," *JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* 23, no. 1 (2014): hlm. 29.

kenyataan dan fenomena sosial. Ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu sosial dalam memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai masalah yang terjadi di masyarakat.

IPS memiliki beberapa cabang ilmu salah satunya yaitu sejarah. Sejarah merupakan suatu ilmu yang mempelajari kejadian yang telah terjadi pada masa lampau. Sharfina menyebutkan bahwa "sejarah mempelajari peristiwa-peristiwa di masa lalu untuk dijadikan sebagai petunjuk di masa kini dan masa mendatang".[32] Tidak hanya itu kata sejarah juga sering di sebutkan dalam Al-Qur'an yaitu *sajaratun* yang memiliki arti pohon kayu yang bermakna asal usul kejadian. Manusia dalam konsep sejarah diharapkan mampu memperhatikan tingkah laku orang-orang sebelumnya baik dilakukan dengan langsung atau berdasarkan peninggalan yang ada. Oleh karena itu sejarah merupakan suatu ilmu yang penting untuk dipelajari untuk dapat diambil manfaatnya untuk dijadikan pedoman bagi masa yang akan datang.

e. Ciri-ciri Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS di sekolah menengah umumnya bersifat selaras dengan tujuan meningkatkan makna IPS untuk siswa. Oleh karenanya, penyesuaian bahan pembelajaran dapat dilihat berdasarkan keadaan lingkungan, kepribadian, dan kebutuhan siswa. Dengan sistem ini, siswa dapat bertindak dan menguasai berbagai aspek pembelajaran

[32] Sharfina Nur Amalina, "Integrasi Ilmu Sejarah Dan Agama: Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Historis:: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 1 (2020): hlm. 49.

sekolah, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.[33] Ciri pembelajaran IPS pada jenjang menengah pertama diantaranya yaitu:

1. IPS ialah bagian dari bidang ilmu sosial.
2. IPS menggabungkan beberapa elemen sejarah, sosiologi, ekonomi, kewarganegaraan, geografi, humaniora, hukum, agama, politik dan pendidikan.
3. Standar kompetensi dasar dan keterampilan IPS yang diperoleh dari unsur-unsur keilmuan ilmu sosial, disajikan secara cermat sedimikian rupa sehingga menjadi topik pembahasan atau pokok pembahasan tertentu.
4. Beragam permasalahan sosial yang ditangani melalui proses multidisipliner dan interdisipliner juga terkait dengan kompetensi inti dan standar kompetensi IPS.
5. Prinsip adaptasi, sebab akibat, regionalisme, masalah sosial, proses, struktur, dan pengelolaan lingkungan dapat dikaitkan dengan standar kompetensi dan kompetensi inti.[34]

f. Tinjauan Materi Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa

Nasionalisme dan jati diri bangsa merupakan materi yang membahas mengenai sejarah Kolonialisme dan Imperialisme yang terjadi di Indonesia pada masa penjajahan. Sejarah merupkan ilmu yang

[33] Etty Ratnawati, "Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu," *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 2, no. 1 (October 7, 2016): hlm. 6.
[34] Luluk Zahrotul Hikmah, "Penggunaan media online oleh guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 26.

mempelajari suatu kejadian yang terjadi pada masa lampau. Berikut adalah penjelasan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia:

1. Penjelajahan Samudra, Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia

Kolonialisme dan Imperialisme dimulai dari kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia yang dilatar belakangi oleh kekayaan alam Indonesia yang melimpah salah satunya yaitu rempah-rempah di Indonesia. Kedatangan bangsa barat ke Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kekayaan alam Indonesia yaitu rempah yang memang sangat dibutuhkan oleh bangsa barat untuk mengawetkan makanan, obat-obatan dan bumbu masakan, selanjutnya yaitu motivasi 3G yaitu Gold (Mencari kekayaan), Glory (Kejayaan bangsa), dan Gospel (penyebaran agama nasrani), faktor selanjutnya yaitu Renolusi Industri yang terjadi pada tahun 1750-1850.

Masa kolonialisme menjadikan munculnya beberapa kebijakan di Indonesia: (1) Kongsi dagang VOC, yang memiliki tujuan untuk menghindari persaingan tidak sehat dan memperkuat antara para pedagang Belanda dan dengan Negara lain, VOC dalam pelaksanaanya memiliki beberapa hak istimewa yang menguntungkan pihak Belanda salah satunya yaitu monopoli perdagangan yang banyak mengakibatkan penderitaan bagi rakyat Indonesia. (2) Kerja paksa, kebijakan ini terjadi pada pemerintahan Gubenur Jenderal Deandels tahun 1808-1811, kebijakan kerja paksa ini dilakukan oleh pihak Belanda untuk mendapatkan keuntungan

sebanyak-banyaknya dari Indonesia, salah satunya yaitu pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan yang memiliki panjang sekitar 1.000 kilometer. (3) Tanam paksa, terjadi pada pemerintahan Van Den Bosch (1830), kebijakan ini dilakukan karena Belanda mengalami krisis keuangan akibat perang Diponegoro dan perang Belgia, pelaksnaan tanam paksa memiliki bebrapa kebijakan tetapi kebijakan-kebijakan tersebut banyak mengalami penyelewengan yang mengakibatkan semakin menderitanya rakyat Indonesia.

Monopoli pergangan yang terjadi mengakibatkan banyak kerugian bagi Indonesia yang pada akhirnya menjadikan adanya perlawanan yang dilakukan terhadap persekutuan dagang diantaranya Perlawanan Sultan Baabullah (1529), perlawanan Rakyat Aceh (1607-163), Perlawanan Mataram (1628), dan Perlawanan Sultan Hasanuddi (1666). Abad ke 19 merupakan puncak perlawanan rakyat Indonesia diberbagai wilayah Indonesia yang pada akhirnya menyebabkan Belanda mengalami krisis keuangan untuk membiayai perang.

Setelah kekuasaan Belanda di Indonesia, datanglah Jepang ke Indonesia dengan tujuan untuk mencari bahan baku industri untuk negara mereka yang memiliki kemajuan dibidang insutri. Kedudukan awal Jepang di Indonesia yaitu dari penyerangan yang dilakukan oleh Jepang terhadap pangkalan militer AS di Pearl Harbour, kemudian Jepang berhasil mendarat di Indonesia di

wilayah Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang berhasil menguasai wilayah Jawa yang mulanya merupakan wilayah kekuasaan Belanda yang pada akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Kekuasaan Jepang di Indonesia ternyata lebih kejam, dengan menerapkan beberapa kebijakan diantaranya yaitu (1) Membentuk organisasi sosial seperti: Gerakan 3A, Pusat Tenaga Rakyar, Jawa Hokokai, dan Masyumi. (2) Membentuk organisasi militer, seperti: Seinendan, Fujinkai, Keibodan, Heiho, dan Peta. (3) Romusha, yang dibentuk dengan tujuan mencari bantuan tenaga untuk membantu perang dan aktivitas Jepang. (4) Eksploitasi kekayaan alam, eksploitasi yang dilakukan Jepang lebih kejam dibandingkan Belanda, semua yang dilakukan untuk menunjang keperluan Jepang.[35]

2. Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan.

Indonesia adalah salah satu negara yang dijajah, penjajahan yang dilakukan menjadikan terjadinya perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia, namun perlawanan yang digunakan masih bersifat kedaerahan sehingga pada tahun 1908 lhirlah organisasi modern untuk menghadapi penjajah. Berikut terdapat beberapa perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia dalam menghadapi penjajahan yaitu (1) Politik Etis atau politik balas budi yaitu sebuah pemikiran mengenai hutang tanggung

[35] Supriadi et al., *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2021), hlm. 144.

jawab moral dan kesejahteraan yang dimiliki oleh pemerintah Belanda terhadap rakyat Indonesia, terdapat tiga bidang yang dipakai dalam politik etis yaitu Irigasi, Emigrasi, dan Pendidikan. (2) Perjuangan yang bersifat kedaerahan. (3) Rasa senasib sepenanggungan. (4) perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. (5) Berkembangnya pahan-pahan baru. (6) kemenangan Jepang atas Rusia dan, (7) Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara.

Pergerakan nasional menimbulkan terbentukya beberapa orgaisasi pergerakan nasional diantaranya yaitu: Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij, Perhimpunan Indonesia, Partai Nasional Indonesia, PKI, Organisasi keagamaan, Gapi, dan Gerakan Wanita. Terdapat beberapa perjuangan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang diantaranya: Rakyat Indonesia juga memanfaatkan organisasi-organisasi bentukan Jepang sebagai sarana dalam meraih kemerdekaan, Gerakan bawah tanah, dan melakukan perlawanan bersenjata yang terjadi dibeberapa wilayah.

Jepang memberikan janji manis kemerdekaan terhadap Indonesia sehingga mendapat simpati dari rakyat. Jepang memanfaatkan tokoh-tokoh penting dan rakyat Indonesia untuk dapat memberikan dukungan terhadap kekuasaan Jepang, sehingga timbul berbagai sikap dan kelompok di lingkungan para tokoh pergerakan nasional yaitu kelompok yang masih mau bekerjasama

dengan Jepang dan yang Tidak mau untuk berkerjasama lagi. Kelompok yang menolak kerjasama dengan Jepang akhirnya melakukan gerakan bawah tanah.

Keadaan Jepang yang semakin terdesak akhirnya memberikan keuntungan bagi Indonesia dengan diizinkannya Indonesia mempersiapkan kemerdekaan dengan cara: (1) Pendirian BPUPKI pada tanggal 1 Maret 1945. (2) Pendirian PPKI. (3) Peristiwa Rengasdengklok. Dan (4) Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan. Setelah peristiwa-peristiwa tersebut akhirnya pada tanggal 17 Agustus 1945 pada pukul 10.00 WIB, dilakukan upacara pembacaan teks proklamasi yang dilakukan di kediaman Seokarno di Jl. Pegangsaan Timur, nomor 56, Jakarta.[36]

g. Ruang Lingkup dan Kunci Utama Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS pada jenjang menengah pertama mencakup bebarapa ruang lingkup diantaranya yaitu:

1. Lingkungan, masyarakat, dan lokasi.
2. Perubahan dan waktu keberlanjutan.
3. Sosial budaya.
4. Kesejahteraan dan perilaku ekonomi.[37]

Jere Brophy menekankan terdapat beberapa kunci utama pembelajaran IPS dapat dioptimalkan adalah sebagai berikut:

---

[36] *Ibid*, hlm. 169.
[37] Musyarofah Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Komojoyo Press, 2021), hlm. 5.

a. Bermakna (*Meaningful*).
b. Terpadu (*Integratif*).
c. Berdasarkan prinsip-prinsip yang dikembangkan, termasuk nilai-nilai pendidikan, praktis, teoritis, filsafat, dan ketuhanan (*Value based*).
d. Menantang (*Challenging*).
e. Aktif (*Activ*).

Untuk menerapkan pembelajaran IPS dalam pendidikan, ada tiga dasar yang harus dipertimbangkan:

a. Pembelajaran IPS sebagai pendidikan nilai yang mencakup norma-norma keluarga dan masyarakat.
b. Pembelajaran IPS sebagai pendidikan multikultural (menghormati perbedaan budaya, agama, dan etnik, dll.).
c. Pembelajaran IPS sebagai pendidikan global.[38]

B. Perspektif Teori dalam Islam

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ialah elemen penting yang harus dipertimbangkan saat memulai proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan akan memberikan pengaruh terhadap siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam pendidikan islam menjelaskan, perlunya digunakan metode pendidikan yang mampu melakukan pendekatan yang menyeluruh mengenai jasmani dan rohani. Tujuan pendidikan akan mudah

[38] Musyarofah, Ahmad, and Suma, hlm. 13.

tercapai jika didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai, oleh karenanya pemilihan metode harus dilakukan dengan cermat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Rasulullah saw telah memberi contoh dengan mengajar para sahabatnya dengan cara yang tepat. Dia selalu mempertimbangkan keadaan, keadaan, dan sifat setiap orang sehingga nilai-nilai yang dia ajarkan dapat diterima dengan baik. Selain itu, rasulullah saw memberikan kemudahan kepada siswa yang memiliki keinginan untuk belajar, seperti yang ditunjukkan dalam hadits berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو التَّيَّاحِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلا تُنَفِّرُوا وكان يحب التخفيف والتسري على الناس

“Artinya: *Hadis Muhammad ibn Basysyar katanya hadis Yahya ibn Sâ’id katanya hadis Syu’bah katanya hadis Abu Tayyâh dari Anas ibn Malik dari Nabi saw. Rasulullah saw. bersabda: Mudahkanlah dan jangan mempersulit. Rasulullah saw. suka memberikan keringanan kepada manusia*.(al-Bukhari, I: 38)”.[39]

Hadits tersebut menjelaskan mengenai perintah Rasulullah saw agar tidak mempersulit atau memberikan kemudahan bagi orang yang ingin belajar. Hal ini, dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi dan tetap menumbuhkan semangat dalam aktivitas belajar para sahabat nabi. Berdasarkan hadits tersebut sudah jelas bahwa dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

[39] Asari, *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-Akar Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 68.

Perintah tersebut sesuai dengan metode pembelajaran *Index Card Match* yang dalam proses penerapannya siswa diberikan kemudahan dalam pembelajaran. Kemudahan yang dimaksud yaitu proses belajar mengajar dilakukan dengan sistem bermain sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah untuk diingat dan suasana pembelajaran akan lebih efektif sehingga metode *Index Card Match* ini akan memberikan efek atau pengaruh yang baik bagi siswa. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah ini menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

b. Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Agama islam memiliki perhatian yang cukup besar terhadap unsur muamalah. Muamalah merupakan peraturan-peraturan atau pedoman yang harus ditaati dalam kehidupan bermasyarakat. Pedoman dalam kehidupan bermasyarakat telah dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ

"Artinya: *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara*

kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. Al-Hujurat: 13)".[40]

QS. Al-Hujurat tersebut memberikan penjelasan mengenai dalam kehidupan bermasyarakat harus saling menghargai perbedaan yang ada. Tidak semua yang memiliki perbedaan dengan kita otomatis keliru atau salah, mungkin dengan perbedaan yang ada akan memberikan warna dalam kehidupan bermasyarakat.

Sama dengan negara Indonesia, yang memiliki beragam suku, ras, agama, dan bahasa sehingga dalam kehidupan bermasyarakat siswa harus saling menghargai perbedaan di lingkungan sekitar mereka baik lingkungan masyarakat sekitar atau teman sekolah. Seperti dalam tujuan pembelajaran IPS salah satunya yaitu untuk memberikan bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga dengan adanya pembelajaran IPS akan dapat menjadikan siswa lebih siap dalam hidup bermasyarakat dan saling menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

C. Kerangka Berpikir

Berawal dari masalah pada metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional yang masih menekankan pemberian informasi kepada siswa yang pada akhirnya menjadikan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar IPS terpengaruh akibat kurang aktifnya siswa saat belajar mengajar. Metode *index card match* mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam dalam kelas selama proses pembelajaran.

---

[40] "Al-Quran Online Al-Hujurat Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia | NU Online," nu.or.id, accessed November 02, 2023, https://quran.nu.or.id/al-hujurat/13.

Metode *index card match* ialah suatu metode belajar yang dalam proses pembelajarannya siswa terlibat aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal. Metode belajar yang diterapkan ini menjadikan siswa menjadi lebih mudah dalam mengulang atau memahami materi tanpa rasa keterpaksaan, karena dalam pelaksanaannya metode pembelajaran ini dilakukan dengan sistem permainan yang menyenangkan sehingga menjadikan siswa memiliki motivasi dalam belajar.

Dengan demikian diharapkan terdapat "Pengaruh Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik".

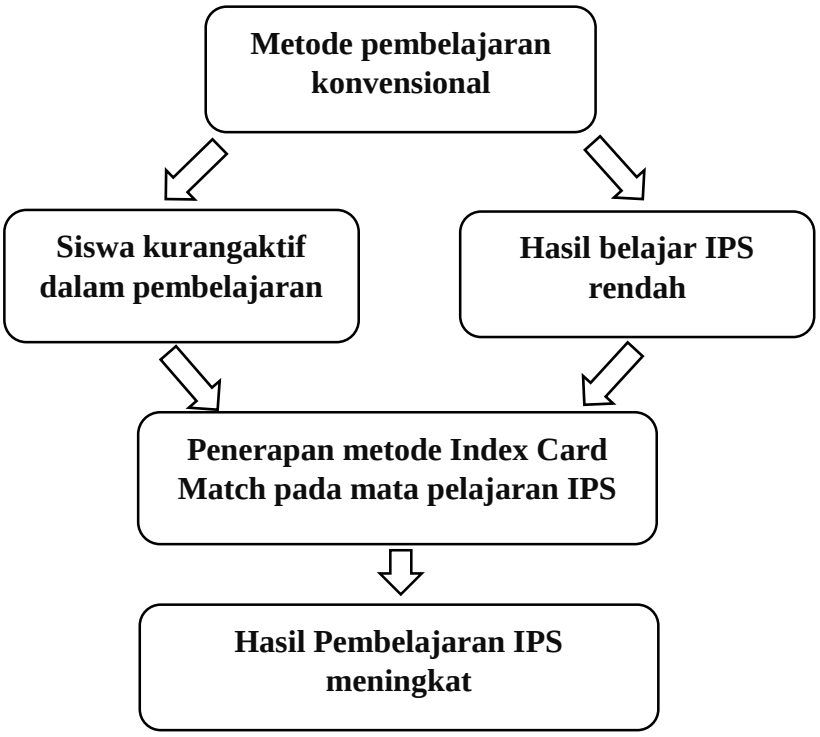

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pernyataan yang bersifat tentatif atau dugaan sementara tentang kemungkinan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Berdasarkan dari beberapa penelitia terdahulu yang dilakukan oleh Siti Muzkiyah, Ratna Nulinnaja, Sumarjono, dan Nadira Rifiyani Zahwa, Erwin. Bahwa Metode Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya itu metode pembelajaran ini juga dapat memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Dugaan yang bersifat sementara yang berdasarkan pada teori yang sudah diutarakan diantaranya sebagai berikut:

H_1: Terdapat pengaruh antara penggunaan metode *pembelajaran Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII.

H_0: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggununakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan mengetahui bagaimana suatu kondisi yang dipilih secara sengaja mempengaruhi tingkah laku dan kegiatan seseorang atau kelompok.[41] Pemilihan metode ini didasarkan pada penggunaan metode *Index Card Match* dengan pembelajaran IPS oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII.

Penelitian ini menerapkan desain *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group*. *Pretest* akan diberikan sebelum penerapan metode pembelajaran yang ditentukan dan *Posttest* akan diberikan setelah penerapan metode pembelajaran terhadap masing-masing kelompok penelitian. Pilihan desain ini didasarkan pada penelitian yang bertujuan untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dalam berbagai pendekatan pembelajaran *index card match* yang telah di terapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri Gresik yang terletak di Jl. Raya Metatu No. 31, Benjeng, Gresik. Siswa kelas VIII MTs Negeri Gresik yang akan menjadi subjek pada peneilitin ini. Pemilihan lokasi ini ditentukan oleh

[41] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Mandala Maju, 1996).

peneliti berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, bahwasanya peneliti menemukan proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas masih kurang variasi dan masih sering menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaanya. Kondisi demikian yang menyebabkan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori cukup rendah karena dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang disebabkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan pada proses kegiatan pembelajaran semester genap.

C. Variabel Penelitian

Hasil penelitian yang sudah dirumuskan yang berasal dari elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti merupakan suatu variabel dalam penelitian.[42] Dalam penelitian ini, dua variabel yang dipakai adalah variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel ini dipakai guna untuk menilai hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Index Card Match*.

1. Variabel bebas (Mempengaruhi) yaitu metode *Index Card Match*.
2. Variabel terikat (Dipengaruhi) yaitu hasil belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Seluruh individu yang hendak diteliti sebagai sarana untuk mendapatkan data merupakan sustu populasi penelitian. Populasi dalam penelitian yang dilakukan melibatkan siswa yang berada di kelas VIII di MTs Negeri Gresik, yang terdiri dari 10 kelas.

[42] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2021), hlm. 16.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
1.	A	36	80
2.	B	36	80,5
3.	C	36	80,2
4.	D	36	78
5.	E	36	76
6.	F	36	78,8
7.	G	36	79,5
8.	H	36	77
9.	I	36	79
10.	J	36	77,6

2. Sampel

Sampel penelitian ialah suatu subset populasi yang terdiri dari sebagian anggota. *Random sampling* dipilih peneliti untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, dengan proses pengambilan secara acak berdasarkan populasi yang sebelumnya telah ditentukan. *Random sampling* dipilih karena di MTs Negeri Gresik semua kelas memiliki kedudukan yang setara. Dua kelas yang diambil untuk proses penelitian ini diambil dengan secara acak, yang digunakan untuk membuat 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol.

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1.	A	36	80
2.	C	36	80,2

E. Data dan Sumber Data

Keterangan diperoleh melalui pengamatan sesuatu disebut data. Data yang diperukan dalam penelitian yang dilakukan ialah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan bantuan instrumen penilaian test yang terdiri dari *Pretest* dan *Posttest* yang digunakan dalam metode pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII di MTs Negeri Gresik.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berfungsi untuk menghubungkan subjek dan objek penelitian. Peneliti menggunakan instrumen data tes (*Pretest* dan *Posttest*) untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. dalam bentuk pilihan ganda atau *multiple choice* yang penyususnan instrumen berdasarkan capaian pembelajaran dan metode pembelajaran yang telah ditentukan yaitu Metode *Index Card Matc*.

Tes diberikan kepada subjek untuk mendapatkan jawaban dan memberikan informasi kepada peneliti tentang kemampuan subjek. Subjek atau siswa diberikan soal yang akan dinilai secara objektif. Jumlah soal tes terdiri

dari 20 pertanyaan yang disajikan secara pilihan ganda yang berkaitan dengan materi. berikut adalah indikator soal penelitian:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal Tes

Variabel	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator	No
Hasil Belajar Siswa	• Mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. • Menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. • Menjelaskan proses bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan.	Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra	Menganalisis tujuan utama penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa barat ke Indonesia	1
				2
				3
		Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa Kolonialisme dan Imperialisme	Menganalisis kongsi dagang VOC dan sistem monopoli perdagangannya	4
				5
			Menganalisis kebijakan sistem kerja paksa dan tanam paksa.	6
				7
				8
			Menganalisis kebijakan-kebijakan Jepang yang kejam bagi Indonesia	9
				10
			Menganalisis Perubahan Masyarakat Akibat Penjajahan Bangsa Barat dan Pendudukan Jepang	11
				12
		Perkembangan Organisasi Pergerakan di Indonesia pada Masa Penjajahan	Menganalisis faktor yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia.	13
				14
				15

			Mengidentifikasi organisasi-organisasi pergerakan nasional	16
				17
			Menganalisis pergerakan yang dilakukan rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang	18
				19
		Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia	Mengidentifikasi janji manis kemerdekaan yang diberikan oleh Jepang kepada Indonesia	20
				21
			Menganalisis organisasi persiapan kemerdekaan yang didirikan Jepang.	22
				23
				24
			Menganalisis peristiwa Rengasdengklok dan perumusan teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia	25
				26
				27
			Menganalisis Proses Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan	28
				29
				30

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Apabila suatu intrumen dapat menghasilkan hasil yang tepat, instrumen tersebut dapat dianggap baik dan layak untuk digunakan. Uji validitas instrumen diperlukan guna memastikan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Validitas merupakan uji coba untuk memastikan kesesuaian isi instrumen penelitian dengan tujuan penelitian.

a. Uji validitas soal tes

Uji validitas ialah alat yang dipergunakan dalam memastikan bahwa isi instrumen dalam penelitian sudah memenuhi dengan tujuan penelitian. Instrumen soal tes melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi dari isi butir soal yang melalui pengujian terhadap siswa kelas VIII di MTs Negeri Gresik. Pengolahan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Item soal akan dinyatakan valid jika nilai signifikansi <0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur dengan angka dan merupakan uji coba kekonsistenan jawaban responden. Jika instrumen penelitian tidak reliabel, instrumen yang digunakan tidak dianggap valid. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen. Empat kategori terdiri dari tingkat reliabilitas nilai koefisien *Cronbach Alpha*:[43]

Tabel 3.4

Klasifikasi Koefisien *Cronbach's Alpha*

No	Koefisien Aiken's V	Keterangan Reliabilitas
1	α>0,75	Istimewa
2	α = 0,60-0,75	Memuaskan
3	α = 0,40-0,60	Cukup
4	α < 0,40	Buruk

[43] *Ibid*, hlm. 151.

H. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam proes penelitian yang dilakukan membutuhkan data primer yang didapatkan dari serangkaian kegiatan. Metode pengumpulan data padapenelitian ini terdiri dari pembagian soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan kepada siswa. Soal tes yang digunakan telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan RPP yang telah disusun untuk mata pelajaran IPS. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan untuk mengumpulkan data penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data ialah hasil olah data yang dapat mempermudah pembaca untuk memahami penelitian. Untuk membentuk kesimpulan penelitian, analisis data mencakup informasi tentang hasil pengolahan data, mengelompokkan hasil pengolahan data, dan meringkas hasil.

a. Uji normalitas distribusi

Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk membedakan data yang diteliti antara kelas eksperimen dan kelas kontrol normal atau tidak normal. Syarat mutlak dan keharusan yang harus mencukupi dalam penelitian yaitu pendistribusian data yang normal. Uji *Shapiro Wilk* digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menguji normalitas penelitian dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa data penelitian normal.

2. Jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa data penelitian tidak normal.[44]

b. Uji homogenitas variansi

Untuk menentukan data yang digunakan homogen atau tidak peneliti menggunakan Uji homogenitas dalam penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa "Tujuan uji homogenitas menjadi sangat penting apabila penelitian serta data hasil penelitian diambil berdasarkan kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu proses".[45] Uji levene digunakan dalam pengujian homogenitas pada penelitian ini, berdasarkan berikut ini:

1. Nilai signifikansi > 0,05, menunjukkan bahwa pendistribusian data tersebut homogen.
2. Nilai signifikansi < 0,05, menunjukkan bahwa pendistribusian data tersebut tidak homogen.[46]

c. Uji Hipotesis

Mengacu pada tujuan serta hipotesis penelitian yang dilakukan, maka telah ditentukan berdasarkan hipotesis yaitu "Terdapat pengaruh antara penggunaan metode *pembelajaran Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII". Uji hipotesis dibutuhkan guna mendapati perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol. Karena antar kelas dilakukan perlakuan pembelajaran yang berbeda, hipotesis

---

[44] Sahid Raharjo, "Uji Normalitas Data Rumus Shapiro-Wilk Dengan SPSS," *KONSISTENSI* (blog), accessed November 17, 2023, https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-normalitas-data-dengan-spss.html.
[45] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 321.
[46] Rizal Hans, "Contoh Teknik Analisis Data dalam Uji Homogenitas," accessed November 17, 2023, https://dqlab.id/contoh-teknik-analisis-data-dalam-uji-homogenitas.

digunakan untuk menguji perbedaan antara 2 rata-rata dengan menerapkan uji independen T-test. Jika kedua kelas berdistribusi normal dan bervariansi homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t atau Independent Sample T-test. Apabila data berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen, maka pengujian dilakukan menggunakan uji t` atau Independent Sample T-test. Akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik yaitu uji MannWhitney. Berikut ini uji hipotesis untuk perbandingan dua rata-rata:

$$H_o = \mu_1 = \mu_2, \qquad H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1 =$ Rata-rata hasil belajar peserta didik menggunaka penerapan metode pembelajaran *Index Card Match*.

$\mu_2 =$ Rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan penerapan metode pembelajaran ceramah.

Kesimpulan mengenai Hasil uji hipotesis taraf signifikansi adalah 5%. Jika nilai Sig.$< 0{,}05$, H_o ditolak, dan jika nilai Sig. $> 0{,}05$, H_o diterima.[47]

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Penelitian
   a. Melakukan observasi lapangan

[47] Riana Magdalena and Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk. | Jurnal Tekno" 16, no. Vol.16 No. 1 (November 18, 2019): hlm. 37.

b. Menentukan rumusan masalah

c. Menetapkan variabel penelitian

d. Melaksanakan tinjauan pustaka guna memperoleh pandangan mengenai variabel yang akan diteliti

2. Tahap Penelitian

a. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar, selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli materi.

b. Melakukan penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol

c. Mengimplementasikan metode yang sudah ditentukan untuk kelas eksperimen.

d. Mengumpulkan data.

3. Tahap Penyelesaian

a. Menganalisis dan mengolah data lapangan.

b. Menyimpulkan hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

MTs Negeri Gresik merupakan madrasah tsanawiyah yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEQ yang berwawasan lingkungan. MTs Negeri Gresik beralamat di Jl. Raya desa Metatu No.31, kecamatan Benjeng, kabupaten Gresik. MTs Negeri Gresik adalah sekolah yang sudah terakreditas A (Amat Baik) yang sudah berdiri dari tahun 1980. MTs Negeri Gresik memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. MTs Negeri Gresik juga memiliki berbagai ekstrakulikuler yang banyak diminati oleh para siswa.[48]

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sekolah adalah suatu kerangka kelembagaan yang dipunyai oleh semua sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dan lain-lain. Berikut merupakan struktur organiasi di MTs Negeri Gresik: (1) Bapak Pamuji, S.Pd., M.Pd menjabat sebagai Kepala Sekolah. (2) Bapak Moh. Mushofan, S.Pd menjabat sebagai Wakabid Kurikulum. (3) Bapak Abdul Aziz, S.Pd., M.Pd menjabat sebagai Wakabid Kesiswaan. (4) Bapak Sutoyo, S.Pd menjabat sebagai Wakabid Humas. (5) Bapak Taufiq, S.Pd menjabat sebagai

[48] "MTsN Gresik – MTsN Gresik Official," accessed December 24, 2023, https://mtsn-gresik.sch.id/.

Wakabid Sarpras. (6) Bapak Abdullah, S.Pd.I menjabat sebagai Kepala Tata Usaha.[49]

3. Visi dan Misi MTs Negeri Gresik

1) Visi

Terwujudnya madrasah yang unggul dilandasi imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan

2) Misi

a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.

c. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan

d. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientifik, serta memenuhi tuntutan abad 21, dan revolosi industri 4.0 (four pon zero), serta moderasi beragama.

e. Meningkatkan dan mengembangakan sarana prasarana pendidikan sebagai sumber dan media pembelajaran.

[49] *Ibid*

f. Mewujudkan standar penilaian pendidikan, yang meliputi penilaian Sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

g. Meningkatkan peran aktif stakeholders dalam mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal

h. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab, sebagai Madrasah UKS dan menuju Asean Eco Green School (Madrasah adiwiyata tingkat Asia Tenggara).

i. Memiliki budaya melestarikan lingkungan

j. Membiasakan berprilaku mencegah kerusakan lingkungan

k. Membudayakan berpikir dan berprilaku mencegah pencemaran lingkungan.[50]

4. Kegiatan Pengembangan Diri / Ekstrakulikuler

Kegiatan Pengembangan Diri dilaksanakan setelah kegiatan Pembelajaran diantaranya yaitu : (a) Kegiatan Olah raga meliputi: Volly, Basket, Tenis meja, Futsal, dan Bulu tangkis serta catur. (b) Kegiatan Kesenian meliputi: Band Islami, Qosidah, Al- Banjari, Teater, Kaligrafi, Qiroatul Qur'an, Tari, Drum band dan Puisi. (c) Kegiatan Pramuka, Paskibra, KIR, UKS, dan PMR. (d) Enterpreunership. dan (e) Robotic.

[50] "MTsN Gresik – MTsN Gresik Official."

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Komponen penunjang dari kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Gresik yang tidak kalah penting yaitu sarana dan praarana sekolah. MTs Negeri Gresik dibangun diatas tanah seluas 21.711 m^2 dengan banyak ruangan dan ruang kelas, dan juga beberapa fasilitras penunjang lainnya seperti Masjid, perpustakaan, lab IPA, lab komputer, kantin, lapangan, UKS, dll.

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan berusaha untuk dapat mengetahui pengaruh metode *index card match* dalam kegiatan pembelajaran terutrama mata pelajaran IPS pada jenjang sekolah menengah pertama. Dalam pelaksanaan penerapan metode ini guru terlebih dahulu menyiapkan potongan kertas yang berisi soal dan jawaban yang kemudian dibagikan secara acak kepada siswa. Setiap siswa yang sudah memiliki kertas harus mencari pasangan sesuai dengan kertas yang mereka dapatkan dan kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan dengan temannya dan kemudian mereka menjelaskan secara bergantian materi yang sesuai dengan mereka dapatkan pada kertas tersebut.

1. Uji Deskriptif data

Menurut penelitian di lapangan, nilai pretest dan posttet untuk kela eksperimen dan kontrol ditemukan. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk dapat diketahui Mean, Median, dan Modus. Berikut hasil paparan datanya:

Tabel 4.1

Uji Deskriptif Data

Statistics					
		Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen	Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		37.64	75.83	37.78	61.94
Median		40.00	75.00	37.50	62.50
Mode		35	75	35	70
Range		45	30	35	40
Minimum		15	60	20	40
Maximum		60	90	55	80

Berdasarkan data sebelumnya, kita tahu bahwa kelas eksperimen 1). Hasil belajar siswa sebelum penerapan pembelajaran Index Card Match adalah rata-rata atau mean 37.64, median 40, dan modus 35. 2). Setelah metode pembelajaran *Index Card Match* diterapkan pada kelas eksperimen, siswa memperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 75.83, median 75, dan modus 75, hasil rata-rata tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar sekitar 38% dari setelah diterapkan nya metode Index Card Match. Sedangkan pada kelas kontrol 1), hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 37.78, median 37.50, dan modus 35. 2), Setelah metode pembelajaran konvensional diterapkan pada kelas kontrol, siswa

memperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 61.94, median 62.50, dan modus 70.

Selain itu, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, kelas eksperimen sebelum penggunaan metode *Index Card Match* menerima nilai paling tinggi 60 dan nilai paling rendah 15, sedangkan kelas eksperimen setelah penggunaan metode *Index Card Match* menerima nilai paling tinggi 90 dan nilai paling rendah 60. Pada kelas kontrol sebelum penggunaan metode konvensional, nilai siswa tertinggi adalah 55 dan nilai terendah adalah 20. Namun, setelah penggunaan metode konvensional, nilai siswa tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 40.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen soal *pre-tes*t dan *post-test* digunakan untuk melakukan penelitian, validitasnya harus diuji. Untuk menguji validitas, hal awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru mata pelajaran IPS guna untuk mengetahui kesesuaian materi yang akan digunkan dalam penelitian selanjutnya peneliti memberikan siswa instrumen *pretest* dan *posttest* untuk dikerjakan. Hasil yang sudah didapatkan diuji untuk menentukan apakah layak untuk penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut adalah hasil yang didapat setelah dilakukan pengujian data mengguakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.2

Uji Validitas Pretest dan Posttest

No Soal	r hitung	Nilai Signifikansi	Kriteria
1.	0.551	0.000	Valid
2.	0.596	0.000	Valid
3.	0.546	0.001	Valid
4.	0.583	0.000	Valid
5.	0.136	0.428	Tidak Valid
6.	0.514	0.001	Valid
7.	0.525	0.001	Valid
8.	0.579	0.000	Valid
9.	0.583	0.000	Valid
10.	0.556	0.000	Valid
11.	0.432	0.009	Valid
12.	0.409	0.013	Valid
13.	0.350	0.036	Valid
14.	0.170	0.320	Tidak Valid
15.	0.408	0.014	Valid
16.	0.374	0.025	Valid
17.	0.222	0.192	Tidak Valid
18.	0.521	0.001	Valid
19.	0.534	0.001	Valid
20.	0.410	0.013	Valid
21.	0.553	0.000	Valid
22.	0.591	0.000	Valid
23.	0.396	0.017	Valid
24.	0.385	0.020	Valid
25.	0.291	0.085	Tidak Valid
26.	0.337	0.044	Valid

27.	0.240	0.158	Tidak Valid
28.	0.198	0.246	Tidak Valid
29.	0.537	0.001	Valid
30.	0.557	0.000	Valid

Hasil tabel tersebut munjukkan bahwa dari 30 item pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dalam uji validitas yang dilakukan, 6 dinyatakan tidak valid yang kemudian nantinya tidak akan digunakan dalam penelitian. peneliti juga melakukan pembuangan terhadap 4 item pertanyaan yang memiliki nilai r hitung yang paling rendah. Sehingga dalam penelitaian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan 20 item pertanyaan seperti tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Pretest dan Posttest

No Soal	r hitung	Nilai Signifikansi	Kriteria
1.	0.551	0.000	Valid
2.	0.596	0.000	Valid
3.	0.546	0.001	Valid
4.	0.583	0.000	Valid
5.	0.514	0.001	Valid
6.	0.525	0.001	Valid
7.	0.579	0.000	Valid
8.	0.583	0.000	Valid
9.	0.556	0.000	Valid
10.	0.432	0.009	Valid
11.	0.409	0.013	Valid

12.	0.408	0.014	Valid
13.	0.521	0.001	Valid
14.	0.534	0.001	Valid
15.	0.410	0.013	Valid
16.	0.553	0.000	Valid
17.	0.591	0.000	Valid
18.	0.396	0.017	Valid
19.	0.537	0.001	Valid
20.	0.557	0.000	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian diukur dengan menerapkan Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan aplikasi SPSS 25 dan analisis Cronbach's Alpha. Dasar keputusannya adalah bahwa instrumen dianggap reliabel jika hasilnya > 0,50. Hasil dari uji reliabilitas instrumen ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas Pretest dan Posttest

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	24

Hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai reliabilitas tes yaitu 0,871. Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen tes soal reliabel.

3. Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk menguji hipotesis dengan uji T test, data penelitian harus diuji normalitas. Tujuannya ialah untuk menentukan apakah data penelitian terdistribusi normal dengan acuan dasar penarikan kesimpulan:

1. Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka data penelitian terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data penelitian tidak terdistribusi normal.

Sesudah dilakukannya perhitungan uji normalitas Shapiro Wilk dengan bantuan program SPSS 25, hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas

	Kelas	**Shapiro-Wilk**		
		Statistic	**df**	**Sig.**
Hasil Belajar IPS	Pre-Test Kelas Eksperimen ICM	.942	36	.060
	Pre-Test Kelas Kontrol Konvensional	.945	36	.074
	Post-Test Kelas Eksperimen ICM	.952	36	.124
	Post-Test Kelas Kontrol Konvensional	.945	36	.071
a. Lilliefors Significance Correction				

Menurut hasil uji normalitas yang telah dilakukan di atas, nilai signifikansi menunjukkan *pretest* adalah 0,060 dan 0,074, dan nilai *posttest* adalah 0,124 dan 0,71. Karena nilai *pretest* adalah 0,060 dan 0,074, dan nilai *posttest* adalah 0,124 dan 0,71 > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan yaitu data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk dapat mengetahui apakah data yang diperoleh homogen, uji homogenitas dengan uji Levene dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Dengan menggunakan prinsip yang membantu dalam pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi >0,05, menunjukkan distribusi data yang homogen.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, menunjukkan distribusi data yang tidak homogen.

Hasil uji homogenitas Levene dapat dilihat di bawah ini dengan bantuan aplikasi SPSS 25:

Tabel 4.6

Uji Homogenitas

		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	3.250	1	70	.076
	Based on Median	3.495	1	70	.066
	Based on Median and with adjusted df	3.495	1	68.433	.066

	Based on trimmed mean	3.261	1	70	.075

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,76 > 0,05, yang berarti bahwa data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis T test

Pada penelitian ini, uji hipotesis ialah uji t-test yang digunakan guna mengetahui apakah ada perbedaan dalam hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran metode *Index Card Match* pada siswa di kelas VIII MTs Negeri Gresik pada tahun ajaran 2023/2024.

Untuk menguji hipotesis ini, uji independen t-test digunakan untuk membandingkan hasil dua rata-rata. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_1: Terdapat pengaruh antara penggunaan metode *pembelajaran Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII.

H_0: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII.

Ditunjukkan di bawah ini adalah hasil uji yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.7

Uji Hipotesis T test

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPS	Post-Test Kelas Eksperimen ICM	36	75.83	7.700	1.283
	Post-Test Kelas Kontrol Konvensional	36	61.94	10.020	1.670

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means			
		Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar IPS	Equal variances assumed	076	6.595	70	.000	13.889
	Equal variances not assumed		6.595	65.649	.000	13.889

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan metode *Index Card Match* berbeda dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, H_0 ditolak atau terdapat perbedaan hasil belajar pada saat menggunakan metode *Index Card Match*.

Kemudian, analisis uji T independen untuk Skor N-Gain digunakan guna mengetahui apakah proses belajar dengan menerapkan metode *Index Card Match* dan pembelajaran konvensional memiliki perbedaan yang signifikan (nyata) atau tidak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji T independen untuk skor N-Gain dapat dilihat pada table berikut berdasarkan dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 4.8

Uji T Independent *N-Gain Score*

		Levene's Test for Equality of Variances		**t-test for Equality of Means**		
		Sig.	**t**	**df**	**Sig. (2-tailed)**	**Mean Difference**
NGain_ Persen	Equal variances assumed	.184	5.837	70	.000	20.40660
	Equal variances not assumed		5.837	68.880	.000	20.40660

Dalam tabel di atas, nilai signifikansi 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran Index Card Match lebih

efektif (nyata) daripada metode pembelajaran konvensional dalam menunjukkan perbedaan hasil belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

Pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Gresik

Metode *Index Card Match* secara umum ialah metode pembelajaran aktif yang memanfaatkan potongan kartu yang berisis pertanyaan dan jawaban. Metode *Index Card Match* merupakan metode yang menarik dan meyenangkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk merangsang keaktifan dan memotivasi setiap siswa untuk belajar. Astuti menyebutkan bahwa metode *Index Card Match* "menjadikan siswa dapat menelaah materi yang terdapat dalam pembelajaran dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap isi pelajaran dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dibandingkan guru".[51]

Metode *Index Card Match* menurut Marwan, Bona merupakan "metode pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa".[52] Muzkiyah dalam teorinya menyatakan "bahwa metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan metode pembelajaran yang memacu siswa Aktif serta responsif dan mengingat kembali materi yang mereka pelajari".[53] Dengan demikian pernyataan diatas menunjukkan bahwa metode *Index Card Match* menjadikan siswa untuk terbiasa aktif dalam kegiatan

[51] Nadira Rifiyani Zahwa and Erwin Erwin, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): hlm. 7505,.
[52] Dian Novianti Sitompul, "Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi) 3, no. 1 (April 26, 2018): hlm.5.
[53] Geofani Tarapanjang and Vidriana Oktoviana Bano, "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMAN 1 Kahaungueti," *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi* 14, no. 2 (June 30, 2022): hlm. 179.

pembelajaran sehingga dapat melatih pola pikir siswa dan kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu topik materi pembelajaran yang dapat menjadikan hasil belajar meningkat dengan menggunakan potongan kartu.

Hasil belajar menurut Nawawi merupakan "Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di Sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu."[54] Secara sederhana hasil belajar merupakan "kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa yang dituliskan dalam bentuk angka-angka", sejalan dengan pendapat Achdiyat dan Utomo mengenai hasil belajar yaitu "hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran."[55] Dengan demikian pernyataan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur terselesaikannya suatu pembelajaran di kelas.

Dalam Implementai metode *Index Card Match* di Kelas, pada bagian awal siswa diberikan penjelasan singkat yang mencakup materi yang dibahas melalui berbagai sumber seperti ppt, video dan gambar. Kegiatan awal ini dilakukan dengan tujuan siswa dapat mengetahui gambaran topik pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru membagikan kertas yang sudah disiapkan kepada siswa, yang secara acak berisi pertanyaan dan jawaban. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mencari pasangan sesuai kartu

---

[54] Riris Nur Kholidah Rambe, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *JURNAL TARBIYAH* 25, no. 1 (March 31, 2018): hlm. 97.

[55] Ai Muflihah, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika," Jurnal Pendidikan Indonesia 2, no. 01 (January 25, 2021): hlm. 153.

yang mereka miliki. Setelah menemukan pasangannya mereka berkumpul dan diberi waktu untuk mendiskusikan sesuai kartu yang mereka miliki. Setiap pasangan bergantian menjelaskan secara singkat kepada teman-temanya sesui kartu yang didapatkan, dan siswa yang lain dapat bertanya jika ada yang belum difahami. Setelah diterapkannya metode *Index Card Match* siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur seberapa baik mereka memahami materi atau topik yang sudah mereka pelajari.

Penerapan metode *Index Card Match* menjadikan kondisi kelas menjadi hidup, setiap siswa akan mengambil bagian dalam pembelajaran. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan mereka mampu menganalisis materi yang mereka dapatkan. Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada penelitian penelitian yang dilakukan menunjukkan terjadinya perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah di aplikasikannya metode *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Gresik. Hasilnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih baik dan siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik sehingga menjadikan tujuan pembelajaran lebih optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan teori yang dikemukaan oleh Sirait dan Apriyani yang meyatakan "bahwa metode *Index Card Match* dapat menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih menarik bagi siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa".[56] Annisa dan Marlina dalam teorinya

[56] Erlando Doni Sirait and Dwi Dani Apriyani, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif ICM (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 5, no. 1 (March 1, 2020): hlm. 47.

juga menyatakan bahwa "metode mencari dan mencocokkan kartu menjadikan siswa lebih memahami materi pembelajaran, siswa lebih mampu bekerjasama dalam kegiatan belajar dan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka yang meningkat".[57] Dengan ini, metode *Index Card Match* pada proses pembelajaran menjadikan terjadinya perubahan yang lebih baik, dimana siswa menjadi lebih mampu bekerjasama, merasa senang dan tertarik pada materi sehingga menjadikan siswa lebih terfokus pada pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Uji independent sample T-test menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0.000 < 0.05 yang menunjukkan bahwa terjadi pengaruh pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Negeri Gresik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata yang diterima saat *posttest* kelas eksperimen naik 38% dari nilai yang sebelumnya yaitu 37,64 dan setelahnya yaitu 75,83 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diterima oleh kelas kontrol yaitu 61,94. Selain itu, uji T *Independent* untuk *N-Gain Score* menujukkan bahwa metode pembelajaran Index Card Match meningkatkan hasil belajar siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Singkatnya, Variabel X

[57] Fadillah Annisa and Marlina Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," Jurnal Basicedu 3, no. 4 (November 9, 2019): 1047–54.

(pembelajaran *Index Card Match*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).

Melalui penerapan metode *Index Card Match* dapat meningakatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ragil Prabowo, dkk "Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan" yang menyatakan terjainya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Index Card Match.[58] Sebelumnya pada saat *pretest* hanya terdapat 5 siswa yang tuntas nilai *pretest*, kemudian setelah diterapkan metode ini jumlah siswa tuntas nilainya naik menjadi 11 anak. Rata-rata nilai kelas juga meningkat yang awalnya saat *pretest* 51,43 dan saat *posttest* menjadi 64,52.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Zahra dan Siswanto "Implementasi metode pembelajaran index card match untuk meningkatkan hasil belajar pencatatan jurnal khusus" menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat secara rata-rata pada siklus 1 dan 2.[59] Pada siklus 1, nilai siswa meningkat sebesar 14,6 dari sebelum tindakan (pretest) sebesar 62,09 menjadi 76,69 setelah tindakan (posttest), dan pada siklus 2, nilai siswa meningkat sebesar 12,56 dari sebelum penerapan (pretest) sebesar 68,39 menjadi 80,95

[58] Prabowo, Purnomo, and Mushafanah, "Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan," hlm. 382.
[59] Zahra Nurda'Ali and Siswanto Siswanto, "Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus," Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia 7, no. 1 (November 12, 2018): hlm. 10.

setelah diterapkan. Siswa harus mampu memahami apa yang mereka pelajari dan hasil belajar mereka dapat diukur sebagai keberhasilan pembelajaran.

Dengan melihat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Negeri Gresik, dapat disimpulkan bahwa metode *Index Card Match* menunjukkan perubahan yang lebih positif. Hal ini dapat menujukkan bahwa apabila proses kegiatan pembelajaran jika menerapkan metode *Index Card Match* digunakan dengan semakin baik lagi, maka pembelajaran akan mengalami peningkatan yang lebih maksimal.

Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Metode pembelajaran interaktif dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa yang tinggi serta mencapai keberhasilan belajar yang maksimal. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang informatif dan interaktif. Artinya rata-rata hasil belajar siswa meningkat secara signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode *Index Card Match*. Dalam QS. An-Najm: 39-41 dinyatakan:

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُۥ سَوْفَ يُرَىٰ ٤٠ ثُمَّ يُجْزَىٰهُ ٱلْجَزَآءَ ٱلْأَوْفَىٰ ٤١

“Artinya: dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”

Ayat ini menjelaskan bahwa jika seseorang berusaha mendapatkan apa yang diinginkannya, maka ia akan mendapatkannya. Upaya masa lalu pasti akan membuahkan hasil di masa depan. Allah memberi pahala atas kerja keras atau memberikan hasil yang lebih baik dari apa yang diharapkan dari hamba-hamba-Nya. Dan hanya Allah yang tahu apa yang terjadi.

Ayat diatas menjelaskan, orang akan mendapatkan apa yang mereka inginkan jika mereka berusaha untuk mendapatkankannya. Di masa depan, usaha yang telah dilakukan akan membuahkan hasil. Allah akan memberikan hasil yang jauh lebih baik dari apa yang diharapkan hamba. Dan hanya Allah yang memiliki pengetahuan tentang apa yang sedang terjadi.

Isi kandungan ayat ini sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan disekolah. Jika kegiatan pembelajaran dilakukan dengan semakin aktif dan optimal, sehingga menjadikan hasil belajar siswa yang terbaik, dan menjadikan tujuan pembelajaran mudah untuk tercapai.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII MTs Negeri Gresik, yang terbagi antara kelas eksperimen dan kontrol, masing-masing dengan 36 siswa setiap kelas dalam mata pelajaran IPS, menunjukkan bahwa model pembelajaran Index Card Match benar-benar berdampak pada hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Gresik mengenai penggunaan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan diterapkannya metode ini siswa memiliki peran yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berdasarka uji hipotesis dan analisis yang telah dilakukaan terjadi perbedaan pada peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan metode *Index Card Match*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata yang diperoleh mengalami penigkatan 38% dari yang sebelumnya yaitu 37,64 dan setelahnya yaitu 75,83, dan hasil uji t bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII. Selain itu, uji T Independent N-Gain Score menujukkan bahwa metode pembelajaran Index Card Match lebih efektif dari metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

   Diharapkan guru dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran yang lebih aktif dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran seperti

metode *Index Card Match* agar siswa menjadi lebih antiusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu lebih memahami materi yang dipelajari dan hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih maksimal.

2. Bagi Sekolah

   Diharapkan mampu menjadi masukan dalam mencari metode pembelajaran yang lebih aktif dan bervariasi terutama dalam pembelajaran IPS, dimana metode pembelajaran merupakan strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan dapat lebih untuk berani lebih aktif dalam bertanya, menanggapi dan menjawab pertayaan yang diajukan oleh guru atau teman dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dalam penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa, untuk uji instrumen soal peneliti hanya menggunakan validator guru, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk validator soal dapat dilakukan dengan lebih baik lagi dan dilengkapi dengan uji kesukaran soal sehingga, hasil akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. "Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah." *UNISSULA PRESS*, oktober 2013.

Amalina, Sharfina Nur. "Integrasi Ilmu Sejarah Dan Agama: Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Historis:: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 1 (2020): 48–52.

Anissa, Fadillah, and Firman Firman. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match, Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik," January 5, 2019.

Annisa, Fadillah, and Marlina Marlina. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (November 9, 2019): 1047–54. https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Asari, Hasan. *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-Akar Ilmu Pendidikan Islam*. Perdana Publishing, 2020. http://repository.uinsu.ac.id/10384/.

Asnimar, Asnimar. "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Batu Bersurat." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 1, no. 2 (November 28, 2017): 208. https://doi.org/10.33578/pjr.v1i2.4590.

Febryananda, Inka Putri. "Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan Di SMKN 2 Kediri" Vol 07 Nomor 04 (2019): 170–74.

Fimansyah, Dani. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 3, no. 1 (March 1, 2015). https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199.

“Hadist Tentang Menuntut Ilmu Untuk Meningkatkan Semangat Belajar.” Accessed November 20, 2023. https://www.gramedia.com/literasi/hadist-tentang-menuntut-ilmu/.

Hamid, Abd. “Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 2 (December 28, 2019): 1–16.

Hans, Rizal. “Contoh Teknik Analisis Data dalam Uji Homogenitas.” Accessed November 17, 2023. https://dqlab.id/contoh-teknik-analisis-data-dalam-uji-homogenitas.

Hikmah, Luluk Zahrotul. “Penggunaan media online oleh guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. http://etheses.uin-malang.ac.id/31316/.

Ikrom, Fadhli Dzil, and S. Pd Siti Choirunnisaa Nurul Hidayah. “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *JP3M (Jurnal PGSD, Penjaskesrek, PPKN Dan Matematika)* 2, no. 2 (October 13, 2021): 1–13.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Mandala Maju, 1996.

Kosilah, Kosilah, and Septian Septian. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (October 24, 2020): 1139–48. https://doi.org/10.47492/jip.v1i6.214.

Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. “Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk. | Jurnal

Tekno" 16, no. Vol.16 No. 1 (November 18, 2019). https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnaltekno/article/view/623.

Marliah, Marliah. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Index Card Match." *Journal of Education Action Research* 6, no. 1 (February 3, 2022): 8–14. https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44291.

"MTsN Gresik – MTsN Gresik Official." Accessed December 24, 2023. https://mtsn-gresik.sch.id/.

Muflihah, Ai. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 01 (January 25, 2021): 152–60. https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.86.

Musyarofah, Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Komojoyo Press, 2021. http://digilib.uinkhas.ac.id/21861/.

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020). https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685.

Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" Vol. 11 No.1 (June 27, 2017): 9–16.

Nasution, Toni, and Maulana Arafat Lubis. "Konsep Dasar IPS," July 2018. https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=308199.

nu.or.id. "Al-Quran Online Al-Hujurat Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia | NU Online." Accessed November 19, 2023. https://quran.nu.or.id/al-hujurat/13.

Nurda'Ali, Zahra, and Siswanto Siswanto. "Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus." *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 7, no. 1 (November 12, 2018). https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/13941.

Prabowo, Wahyu Ragil, Djoko Purnomo, and Qoriati Mushafanah. "Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan." *Mimbar Ilmu* 25, no. 3 (October 21, 2020): 380–90. https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.28905.

Raharjo, Sahid. "Uji Normalitas Data Rumus Shapiro-Wilk Dengan SPSS." *KONSISTENSI* (blog). Accessed November 17, 2023. https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-normalitas-data-dengan-spss.html.

Raipartiwi, Ni Ketut. "Penerapan Metode Index Card Macth (INDEX CARD MATCH) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 2, no. 4 (February 25, 2022): 589–98. https://doi.org/10.5281/zenodo.6203533.

Rambe, Riris Nur Kholidah. "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *JURNAL TARBIYAH* 25, no. 1 (March 31, 2018). https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.237.

Ratnawati, Etty. "Pentingnya Pembelajaran Ips Terpadu." *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 2, no. 1 (October 7, 2016). https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/635.

Riadi, Muchlisin. "Metode Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM)," January 7, 2020. https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe-index-card-match.html.

Ridwan, Asep Eri. "Pendidikan IPS Dalam Membentuk SDM Beradab." *JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* 23, no. 1 (2014). https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2060.

Sagita, Isabela Ine. “Pengaruh Metode Kooperatif Index Card Match Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-IIS dI SMA Negeri 16 Surabaya,” March 2018. https://ejournal.unesa.ac.id.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2021. https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455.

Sirait, Erlando Doni, and Dwi Dani Apriyani. “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Icm (index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 5, no. 1 (March 1, 2020): 46–48. https://doi.org/10.26737/jpmi.v5i1.1710.

Sitompul, Dian Novianti. “Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (icm) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.” *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3, no. 1 (April 26, 2018). https://doi.org/10.29100/jupeko.v3i1.591.

Sudiani, N. N., N. B. Atmadja, and T. Maryati. “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Daring Pada Kelas Ix Smp Negeri 6 Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 3 (October 11, 2021): 632–44. https://doi.org/10.23887/jpku.v9i3.38516.

Sularsih, Eka Yuni, and Muammar. “Penerapan Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran Tema ‘Menuju Masyarakat Sejahtera’ Kelas VI Di MI Muhammadiyah Losari.” *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (November 4, 2020): 132–54. https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v1i2.340.

Supriadi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, and M. Nursa’ban. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, 2021.

Tarapanjang, Geofani, and Vidriana Oktoviana Bano. “Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di

SMAN 1 Kahaungueti." *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi* 14, no. 2 (June 30, 2022): 175–82. https://doi.org/10.25134/quagga.v14i2.5747.

Tomoliyus, Tomoliyus, and R. Sunardianta. "Validitas dan reliabilitas instrumen tes reaktif agility tenis meja." *Jurnal Keolahragaan* 8, no. 2 (August 29, 2020): 148–57. https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32492.

Zahwa, Nadira Rifiyani, and Erwin Erwin. "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7503–9. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3538.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3220/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 — 18 Desember 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MTs Negeri Gresik
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Nurul Andriani Purwitasari
NIM	:	200102110102
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Penerapan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik**
Lama Penelitian	:	**Januari 2024** sampai dengan **Maret 2024** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ar Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Sekolah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
Jalan Raya Metatu Nomor 31 Benjeng Gresik Telepon (031) 7994837 Fax : (031) 7994838
NPSN. 20582916 *Website* : *www.mtsn-gresik.sch.id*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 064/Mts.13.19.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	PAMUJI, S.Pd., M.Pd.
NIP	:	197101021994011001
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Unit Kerja	:	MTs Negeri Gresik

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	NURUL ANDRIANI PURWITASARI
N I M	:	200102110102
Tempat Tgl Lahir	:	Gresik, 28 Maret 2002
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester/ Tapel	:	Genap/ 2023-2024
Nama Lembaga	:	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) pada tanggal 16 Januari 2024 s.d. 25 Januari 2024, Dengan judul penelitian **"Pengaruh Penerapan Metode Index Card Match terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 24 Januari 2024
Kepala Madrasah,

PAMUJI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197101021994011001

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi

Buku Kepenasihatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | PIPS

G. PROPOSAL SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN
PROPOSAL SKRIPSI

Nama	:	NURUL ANDRIANI PURWITASARI
NIM	:	200102110102
Program Studi	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat	:	Dr. Sumengko, kec. Duduksampeyan, kab. Gresik
No. Tlp dan HP	:	081334548874
Judul	:	PENGARUH PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTsNEGERI GRESIK
Tanggal Mulai Pembimbingan	:	13 September 2023
Nama Dosen Pembimbing	:	SHARFINA NUR AMALINA, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR BIMBINGAN
PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - I

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Judul Penelitian	13 September 2023
Catatan Pembimbingan: - konsultasi mengenai judul penelitian - Mengerjakan Bab I	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - II

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
BAB I	9 Oktober 2023
Catatan Pembimbingan: -Lebih memperkuat untuk latar belakangnya. - Menambahkan Ayat Al-Qur'an dalam latar belakang	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR BIMBINGAN
PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - III

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
BAB I dan BAB II	7 November 2023
Catatan Pembimbingan: - Memperkuat alasan penggunaan metode pembelajaran - perspektif teori dalam kami tidak digabung dengan kajian teori - kerangka berfikir harus diperbaiki	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke – IV

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab II dan Bab III	17 November 2023
Catatan Pembimbingan: - populasi dan sampel dipertegas dengan menambahkan jumlah siswa pada setiap kelas.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

CS Dipindai dengan CamScanner

Bimbingan Ke - V

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab I, II, dan III	20 November 2023
Catatan Pembimbingan:	
–	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

CS Dipindai dengan CamScanner

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Instrumen penelitian	14 / Des / 2023
Catatan Pembimbingan: - Jumlah soal ditambah - terdapat soal yg perlu diperbaiki	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Instrumen Penelitian.	27/Des/2023
Catatan Pembimbingan: - soal perlu diperbaiki dan direfleksi lagi.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Dipindai dengan CamScanner

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab IV	23 feb 2024

Catatan Pembimbingan:
- ditambah deskripsi data
- ditambah tabel soal yg valid.
- ditambah untuk uji T Independen & N-Gain Score.

Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab V	27 feb 2024

Catatan Pembimbingan:
- Melanjutkan Bab 5 & 6

Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

CS Dipindai dengan CamScanner

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab ~~V~~ & VI	12 Maret 2024
Catatan Pembimbingan: - pada bab 5 ditambah dialog teori - Hari ditetakkan di bawah.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab V	02 Mei 2024
Catatan Pembimbingan: - dialog teori ~~ditam~~ diperjelas	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 Instrumen Penelitian Soal Pre-Tesr dan Post-Test

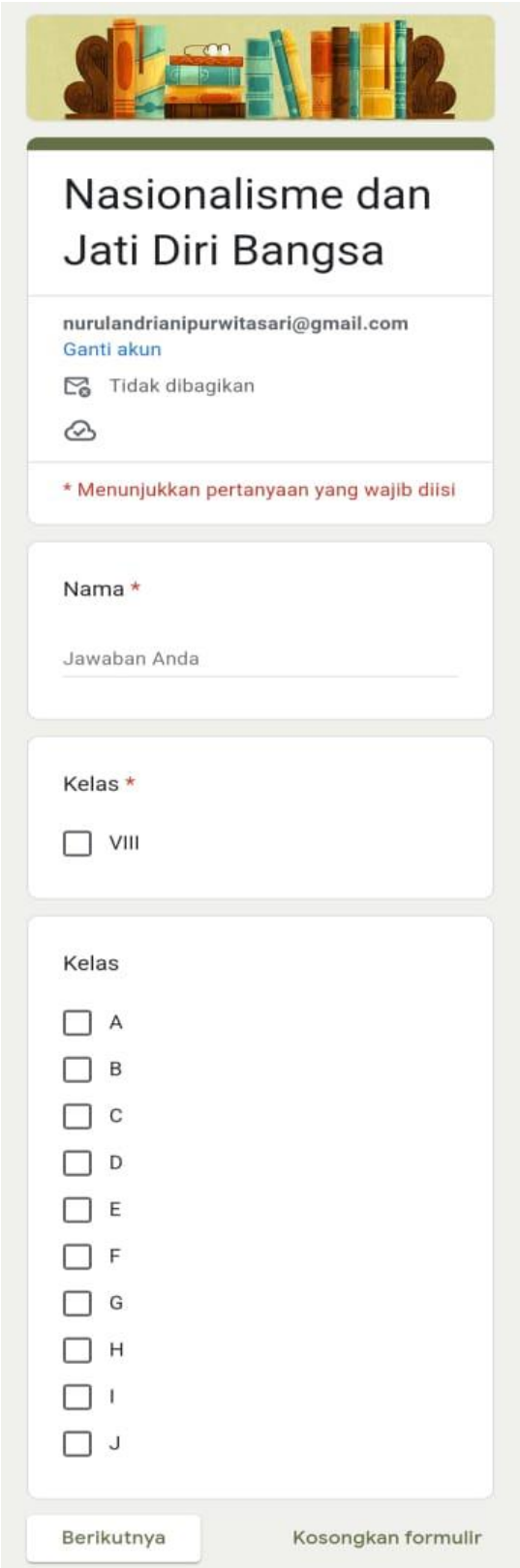

Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa

nurulandrianipurwitasari@gmail.com
Ganti akun

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

- [ ] VIII

Kelas

- [ ] A
- [ ] B
- [ ] C
- [ ] D
- [ ] E
- [ ] F
- [ ] G
- [ ] H
- [ ] I
- [ ] J

Berikutnya Kosongkan formulir

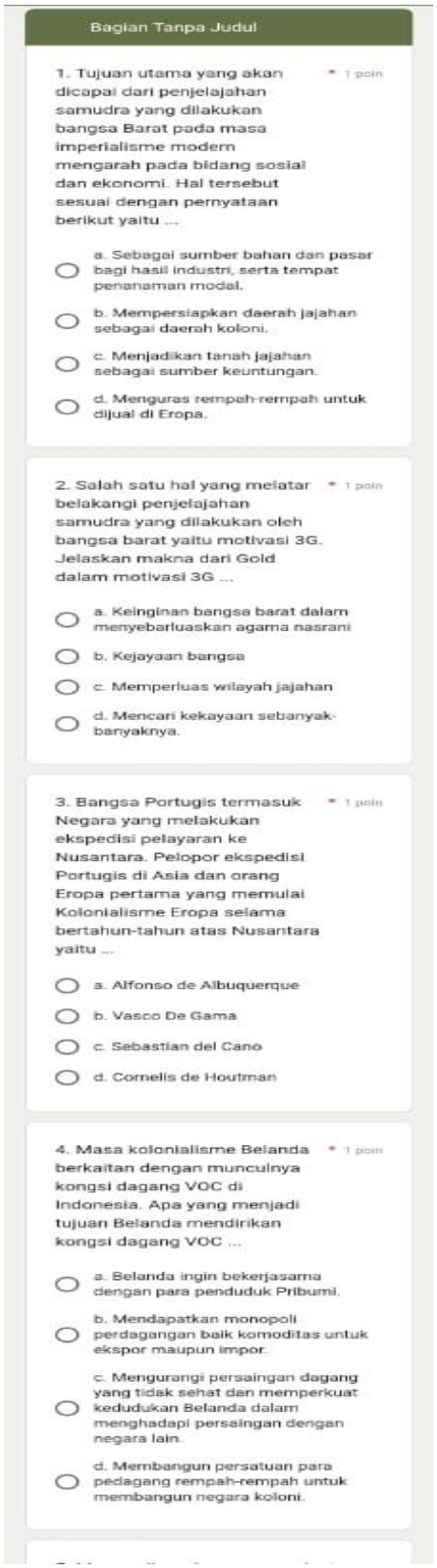

Bagian Tanpa Judul

1. Tujuan utama yang akan dicapai dari penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat pada masa imperialisme modern mengarah pada bidang sosial dan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut yaitu ... * 1 poin

- a. Sebagai sumber bahan dan pasar bagi hasil industri, serta tempat penanaman modal.
- b. Mempersiapkan daerah jajahan sebagai daerah koloni.
- c. Menjadikan tanah jajahan sebagai sumber keuntungan.
- d. Menguras rempah-rempah untuk dijual di Eropa.

2. Salah satu hal yang melatar belakangi penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa barat yaitu motivasi 3G. Jelaskan makna dari Gold dalam motivasi 3G ... * 1 poin

- a. Keinginan bangsa barat dalam menyebarluaskan agama nasrani
- b. Kejayaan bangsa
- c. Memperluas wilayah jajahan
- d. Mencari kekayaan sebanyak-banyaknya.

3. Bangsa Portugis termasuk Negara yang melakukan ekspedisi pelayaran ke Nusantara. Pelopor ekspedisi Portugis di Asia dan orang Eropa pertama yang memulai Kolonialisme Eropa selama bertahun-tahun atas Nusantara yaitu ... * 1 poin

- a. Alfonso de Albuquerque
- b. Vasco De Gama
- c. Sebastian del Cano
- d. Cornelis de Houtman

4. Masa kolonialisme Belanda berkaitan dengan munculnya kongsi dagang VOC di Indonesia. Apa yang menjadi tujuan Belanda mendirikan kongsi dagang VOC ... * 1 poin

- a. Belanda ingin bekerjasama dengan para penduduk Pribumi.
- b. Mendapatkan monopoli perdagangan baik komoditas untuk ekspor maupun impor.
- c. Mengurangi persaingan dagang yang tidak sehat dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan negara lain.
- d. Membangun persatuan para pedagang rempah-rempah untuk membangun negara koloni.

5. Monopoli perdagangan pada masa kolonialisme banyak merugikan masyarakat Indonesia yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya perlawanan terhadap persekutuan dagang. Perlawanan apa yang pertama kali dilakukan oleh masyarakat Indonesia ... * 1 poin

- a. Perlawanan Sultan Hasanuddin.
- b. Perlawanan Sultan Baabullah
- c. Perlawanan Rakyat Aceh
- d. Serangan Mataram

6. Istilah tanam paksa berasal dari bahasa Belanda yaitu ... * 1 poin

- a. Preanger Stelsel
- b. Contingen Stelsel
- c. Landelijk Stelsel
- d. Cultuur Stelsel

7. * 1 poin

1. Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
2. Tenaga kerja yang semestinya dibayar oleh pemerintah tidak dibayar
3. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
4. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat.

Kebijakan-kebijakan tanam paksa penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Pernyataan diatas mana yang bukan termasuk kebijakan tanam paksa ...

- a. 1
- b. 2
- a. 3
- d. 4

8. Pada masa pemerintahan * 1 poin

8. Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels, diterapkan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Pada pembangunan jalan raya, bagaimana jalur pembangunan jalan raya tersebut ... * 1 poin

- a. Anyer-Panarukan
- b. Cirebon-Semarang
- c. Probolinggo-Panarukan
- d. Anyer-Bogor

9. Jepang melakukan beberapa kebijakan kepada negara Indonesia, salah satu kebijakan Jepang yaitu membentuk Organisasi-organisasi militer. Organisasi yang bertugas sebagai prajurit pembantu tentara Jepang dalam menjaga pertahanan dan keamanan disebut dengan ... * 1 poin

- a. Keibodan
- b. Peta
- c. Fujinkai
- d. Heiho

10. Jepang tidak hanya memanfaatkan tenaga masyarakat Indonesia saja mereka juga melakukan eksploitasi secara kejam seperti ... * 1 poin

- a. Masyarakat wajib membayar pajak penghasilan
- b. Masyarakat wajib menyetorkan hasil panen kepada Jepang ± 80%
- c. Mengambil aset-aset bangsa Indonesia
- d. Mengambil seluruh hasil panen masyarakat

11. Pada masa penjajahan Belanda banyak dibangun sarana transportasi yang mempermudah sarana transportasi rakyat Indonesia seperti pembangunan rel kereta api yang dilakukan di wilayah .... * 1 poin

- a. Kalimantan
- b. Sumatera
- c. Sulawesi
- d. Nusa Tenggara

12. Pada bidang budaya Jepang berusaha untuk menjepangkan rakyat Indonesia dengan mengajarkan ajaran Shintoisme. Apa itu ajaran Shintoisme .... * 1 poin

- a. Kebiasaan menghormati bulan
- b. Kebiasaan menghormati pohon
- c. Kebiasaan menghormati bintang
- d. Kebiasaan menghormati Matahari

13. Pergerakan nasional di Indonesia dilatarbelakangi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Berikut ini manakah faktor internal terjadinya pergerakan nasional di Indonesia ... * 1 poin

- a. Berkembangnya paham-paham baru seperti demokrasi, liberalisme, komunisme, dll.
- b. Lahirnya pergerakan nasional di Asia dan Afrika.
- c. Perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan.
- d. Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905.

14. Tahun 1901 Ratu Belanda Wilhelmina mengeluarkan kebijakan yang disebut dengan politik etis atau politik balas budi. Politik etis berdampak baik bagi Indonesia pada berbagai bidang. Apa dampak positif politik etis di bidang pendidikan ... * 1 poin

- a. Diperbolehkannya seluruh masyarakat pribumi untuk mengenyam pendidikan tanpa terkecuali
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendapatkan haknya
- c. Peningkatan sarana dan prasarana
- d. Pembangunan sekolah bagi rakyat Indonesia di berbagai wilayah

15. Berikut ini manakah yang tidak berkaitan dengan organisasi Budi Utomo ... * 1 poin

- a. Anggota mayoritas priyayi jawa
- b. Moderat dan kooperatif terhadap Belanda
- c. Organisasi berhaluan politik dan bersifat nasional
- d. Memiliki tujuan memajukan pendidikan dan kebudayaan

16. Organisasi pergerakan nasional yang memiliki tujuan mencapai Indonesia merdeka berasaskan Islam adalah ... * 1 poin

- a. Sarekat Islam
- b. Indische Partij
- c. Partai Nasional Indonesia
- d. Perhimpunan Indonesia

17. Pada tahun 1921 Sarekat Islam terbagi menjadi dua golongan yaitu .... * 1 poin

- a. SI Putih dan SI Hijau
- b. SI Merah dan SI Hijau
- c. SI Putih dan SI Merah
- d. SI Merah dan SI Hitam

18. Larangan berdirinya partai politik pada masa Jepang mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah atau yang disebut perjuangan yang dilakukan secara tidak resmi tanpa sepengetahuan Jepang.

Siapa salah satu tokoh yang masuk menjadi garis pergerakan bawah tanah ... * 1 poin

- a. Moh. Hatta
- b. Achmad Subarjo
- c. Ki Hajar Dewantara
- d. Soeprijadi

19. Bangsa Indonesia juga melakukan beberapa perlawanan diantaranya yaitu perlawanan bersenjata yang dilakukan di beberapa wilayah. Salah satu perlawanan bersenjata yang dilakukan yaitu Perlawanan Singaparna yang berlokasi di Jawa Barat. Apa yang melatarbelakangi terjadinya Perlawanan Singaparna ... * 1 poin

- a. Menentang seikerei yaitu menghormati tentara Jepang.
- b. Menolak pungutan padi yang terlalu tinggi
- c. Keadaan masyarakat yang cukup menderita akibat romusha
- d. Menentang peraturan-peraturan Jepang.

20. * 1 poin

1. Menggunakan semboyan 3A
2. Menjanjikan kemudahan bangsa Indonesia untuk beribadah
3. Kemerdekaan Indonesia secepatnya
4. Mengibarkan bendera merah putih berdampingan, menggunakan bahasa indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya bersama lagu kebangsaan jepang

Pernyataan diatas mana yang bukan termasuk janji Jepang dalam menarik simpati rakyat Indonesia ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

21. Kedudukan Jepang pada Perang Dunia II semakin terdesak dan pusat militernya sudah dalam penguasaan sekutu, akibatnya Jepang mencari dukungan kepada bangsa-bangsa yang didudukinya dengan memberikan janji kemerdekaan. Pada tanggal berapa Koiso memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia ... * 1 poin

- a. 7 September 1945
- b. 7 September 1944
- c. 6 September 1944
- d. 6 September 1945

22. Jepang meyakinkan bangsa Indonesia mengenai janji kemerdekaan yang mereka janjikan dengan membentuk organisasi persiapan kemerdekaan pada tanggal 1 Maret 1945. Apa nama organisasi tersebut .... * 1 poin

- a. PPKI
- b. BPUPKI
- c. PKI
- d. PNI

23. Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945. Apa yang menjadi bahasan pokok pada sidang pertama tersebut .... * 1 poin

- a. Membahas wilayah NKRI
- b. Merancang Undang-Undang Dasar
- c. Kewarganegaraan Indonesia
- d. Merumuskan dasar negara

24. Tanggal 9 Agustus Jenderal Terauchi memanggil 3 tokoh nasional ke Vietnam untuk mendapatkan informasi mengenai kemerdekaan Indonesia. Siapakah ketiga tokoh tersebut, Kecuali .... * 1 poin

- a. Ki Hajar Dewantara
- b. Ir. Soekarno
- c. Moh. Hatta
- d. Dr. Radjiman Widyodiningrat

25. Tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu, sehingga peristiwa ini disambut haru oleh pejuang bangsa Indonesia. Namun, muncul perdebatan para tokoh pejuang kemerdekaan yang akhirnya terjadi peristiwa penculikan para tokoh golongan tua. Para golongan tua diculik ke wilayah ... * 1 poin

- a. Rengasdengklok
- b. Pegangsaan Timur
- c. Jakarta
- d. Bandung

26. Pasca menyerahnya Jepang terhadap Sekutu, terjadi peristiwa penculikan golongan tua oleh golongan muda yang dibawa ke rengasdengklok. Berikut yang bukan alasan Rengasdengklok dipilih sebagai tempat untuk mengamankan Golongan tua ... * 1 poin

- a. Daerahnya dapat dipantau dari berbagai penjuru
- b. Rengasdengklok adalah daerahnya yang terpencil
- c. Rengasdengklok memiliki wilayah yang subur
- d. Memiliki jarak 15 km dari jalan raya Jakarta Cirebon

27. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Maeda karena dianggap aman dari ancaman militer Jepang dan karena Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut di daerah kekuasaan Angkatan Darat. Siapa tokoh yang mengetik teks proklamasi .... * 1 poin

- a. Ir. Soekarno
- b. Sayuti Melik
- c. Fatmawati
- d. Laksamana Maeda

28. Upacara proklamasi kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 pada pukul 10.10 WIB. Siapa yang bertugas membaca teks Proklamasi .... * 1 poin

- a. Ir. Soekarno
- b. Moh. Hatta
- c. Sayuti Melik
- d. Sukarni

29. Pelaksanaan upacara proklamasi dilakukan di kediaman Ir. Soekarno yang bertempat di .... * 1 poin

- a. Jl. Pegangsaan Timur No. 58
- b. Jl. Pegangsaan Barat No. 56
- c. Jl. Pegangsaan Barat No. 55
- d. Jl. Pegangsaan Timur No. 56

30. Peristiwa proklamasi membawa perubahan yang besar bagi Indonesia. Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia adalah ... * 1 poin

- a. Melebumya golongan tua dan muda untuk bekerjasama dalam menghadapi Jepang
- b. Runtuhnya kekuasaan Jepang di Indonesia
- c. Titik puncak perjuangan rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaan
- d. Menghindarkan diri dari kondisi vacuum of power atas status quo yang dibuat Jepang

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Soal Pre-Tesr dan Post-Test

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	Totalskor
soal1	Pearson Correlation	1	.267	.273	.203	-.064	.267	.248	.322	.365*	.439**	.720**	.291	.050	.050	-.148	.157	-.031	.360*	.436**	-.148	.722**	.244	.468**	.322	.157	.040	-.064	.016	.040	.322	.551**
	Sig. (2-tailed)		.116	.107	.236	.711	.116	.145	.055	.029	.007	.000	.085	.774	.774	.389	.361	.856	.031	.008	.389	.000	.152	.004	.055	.361	.817	.711	.928	.817	.055	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal2	Pearson Correlation	.267	1	.395*	.129	.126	.325	.369*	.444**	.129	.265	.217	.267	-.138	.040	.319	.050	.200	.135	.256	.337*	.200	.329	.549**	.069	.350*	-.025	.126	.350*	.204	.319	.596**
	Sig. (2-tailed)	.116		.017	.453	.466	.053	.027	.007	.453	.119	.203	.116	.421	.819	.058	.772	.242	.433	.131	.044	.242	.050	.001	.688	.036	.883	.466	.036	.233	.059	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal3	Pearson Correlation	.273	.395*	1	.612**	-.174	.247	.282	.175	.408*	.239	.156	-.174	.156	-.125	.173	.070	.079	.533**	.341*	.337*	.316	.236	.273	-.022	.553**	-.101	.050	.139	.262	.373*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.107	.017		.000	.311	.017	.096	.306	.013	.160	.363	.311	.363	.468	.306	.647	.647	.001	.042	.001	.060	.165	.107	.899	.000	.559	.774	.421	.123	.025	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal4	Pearson Correlation	.203	.129	.612**	1	-.122	.387*	.197	.215	.407*	.163	.204	.041	.409*	.204	.215	.066	.258	.522**	.174	.522**	.430**	.309	.241	.215	.258	.197	.041	-.129	.461**	.359*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.236	.453	.000		.480	.020	.246	.208	.014	.343	.232	.814	.013	.232	.208	.696	.128	.001	.310	.001	.009	.067	.014	.208	.128	.246	.814	.453	.005	.032	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal5	Pearson Correlation	-.064	.126	-.174	-.122	1	-.157	.104	.009	.041	.012	.050	.113	.050	.273	-.148	.157	.157	-.148	-.021	-.148	-.220	.244	.113	.009	.157	.040	.113	.298	.040	-.148	.136
	Sig. (2-tailed)	.711	.466	.311	.480		.361	.546	.960	.814	.945	.774	.511	.774	.107	.389	.361	.361	.389	.902	.389	.198	.152	.511	.960	.361	.817	.511	.077	.817	.389	.428
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal6	Pearson Correlation	.267	.325	.395*	.387*	-.157	1	.255	.069	.367*	.265	.217	-.016	.040	-.138	.194	.050	.350*	.337*	.135	.337*	.500**	.194	.267	.194	.200	-.025	-.016	-.100	.433**	.319	.514**
	Sig. (2-tailed)	.116	.053	.017	.020	.361		.134	.688	.028	.119	.203	.928	.819	.421	.257	.772	.036	.044	.433	.044	.002	.256	.116	.257	.242	.883	.928	.562	.008	.058	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal7	Pearson Correlation	.248	.369*	.282	.197	.104	.255	1	.368*	.329	.327	.101	.248	.101	.101	.113	.204	.051	.241	.282	.241	.204	.289	.248	.113	.204	.052	.052	-.040	-.025	.286	.248	.528**
	Sig. (2-tailed)	.145	.027	.096	.249	.546	.134		.027	.050	.051	.559	.145	.559	.559	.511	.233	.768	.158	.096	.158	.233	.087	.145	.511	.233	.763	.817	.883	.891	.158	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal8	Pearson Correlation	.322	.444**	.175	.215	.009	.069	.368*	1	.358*	.482**	.373*	.479**	-.022	-.022	.446**	.055	-.111	.262	.396*	.262	.222	.265	.165	.169	.055	.269	-.148	.055	.269	.446**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.055	.007	.306	.208	.960	.688	.027		.032	.003	.025	.003	.899	.899	.006	.748	.519	.123	.017	.123	.193	.118	.335	.324	.748	.113	.389	.748	.113	.006	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal9	Pearson Correlation	.365*	.129	.408*	.407*	.041	.367*	.329	.358*	1	.293	.204	.203	.000	-.204	.072	.066	.066	.290	.592**	.290	.602**	.154	.041	.215	.258	.329	-.122	.000	.329	.359*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.029	.453	.013	.014	.814	.020	.050	.032		.083	.232	.236	1.000	.232	.678	.618	.618	.086	.000	.086	.000	.369	.814	.208	.128	.050	.480	1.000	.050	.032	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal10	Pearson Correlation	.439**	.265	.239	.163	.012	.265	.327	.482**	.293	1	.419*	.154	.239	.060	.231	.378*	-.078	.357*	.173	.153	.227	.361*	.297	.105	-.076	.135	-.131	.189	.019	.482**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.007	.119	.160	.343	.945	.119	.051	.003	.083		.011	.369	.160	.729	.176	.023	.661	.033	.312	.373	.183	.030	.079	.543	.661	.433	.448	.270	.911	.003	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal11	Pearson Correlation	.720**	.217	.156	.204	.050	.217	.101	.373*	.204	.419*	1	.273	.156	-.125	-.219	-.158	-.158	.533**	.149	-.107	.553**	.236	.273	.373*	.079	-.101	-.174	.139	.081	.373*	.432**
	Sig. (2-tailed)	.000	.203	.363	.232	.774	.203	.559	.025	.232	.011		.107	.363	.468	.199	.357	.357	.001	.385	.536	.000	.165	.107	.025	.647	.559	.311	.421	.640	.025	.009
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal12	Pearson Correlation	.291	.267	-.174	.041	.113	-.016	.248	.479**	.203	.154	.273	1	.050	.050	.322	-.031	-.031	.106	.284	.106	.157	.413*	.113	.165	-.220	.328	.113	.016	.184	.165	.409*
	Sig. (2-tailed)	.085	.116	.311	.814	.511	.928	.145	.003	.236	.369	.107		.774	.774	.055	.856	.856	.539	.094	.539	.361	.012	.511	.335	.198	.051	.511	.928	.283	.335	.013
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal13	Pearson Correlation	.050	-.138	.156	.408*	.050	.040	.101	-.022	.000	.239	.156	.050	1	.156	.175	.553**	-.158	.533**	-.043	.213	.079	.449**	.050	.175	-.158	.262	.273	.138	.081	.175	.350*
	Sig. (2-tailed)	.774	.421	.363	.013	.774	.819	.559	.899	1.000	.160	.363	.774		.363	.306	.000	.357	.001	.805	.212	.647	.006	.774	.306	.357	.123	.107	.421	.640	.306	.036
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal14	Pearson Correlation	.050	.040	-.125	.204	.273	-.138	.101	-.022	.204	.060	-.125	.050	.156	1	-.022	.316	.316	-.107	-.043	-.107	-.158	.024	.050	.175	.079	.262	.273	-.217	.081	.175	.170
	Sig. (2-tailed)	.774	.819	.468	.232	.107	.421	.559	.899	.232	.729	.468	.774	.363		.899	.060	.060	.536	.805	.536	.357	.891	.774	.306	.647	.123	.107	.203	.640	.306	.320
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal15	Pearson Correlation	-.148	.319	.175	.215	-.148	.194	.113	.446**	.072	.231	-.219	.322	.175	-.022	1	.389*	.222	.037	.127	.486**	-.111	.265	.165	-.108	-.111	.269	.165	.055	.269	.308	.409*
	Sig. (2-tailed)	.389	.058	.306	.208	.389	.257	.511	.006	.678	.176	.199	.055	.306	.899		.019	.193	.829	.460	.003	.519	.118	.335	.532	.519	.113	.335	.748	.113	.068	.014
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal16	Pearson Correlation	.157	.050	.079	.066	.157	.050	.204	.055	.066	.378*	-.158	-.031	.553**	.316	.389*	1	.000	.135	.189	.135	.000	.298	.345*	.055	-.200	.255	.157	.250	-.051	.055	.374*
	Sig. (2-tailed)	.361	.772	.647	.618	.361	.772	.233	.748	.618	.023	.357	.856	.000	.060	.019		1.000	.433	.270	.433	1.000	.077	.039	.748	.242	.134	.361	.141	.768	.748	.025
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal17	Pearson Correlation	-.031	.200	.079	.258	.157	.350*	.051	-.111	.066	-.078	-.158	-.031	-.158	.316	.222	.000	1	-.135	.027	-.135	.000	.298	.157	-.111	.200	-.051	.345*	-.200	.409*	-.111	.222
	Sig. (2-tailed)	.856	.242	.647	.128	.361	.036	.768	.519	.618	.661	.357	.856	.357	.060	.193	1.000		.433	.876	.433	1.000	.077	.361	.519	.242	.768	.039	.242	.014	.519	.192
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal18	Pearson Correlation	.360*	.135	.533**	.522**	-.148	.337*	.241	.262	.290	.357*	.533**	.106	.533**	-.107	.037	.135	-.135	1	.236	.273	.405*	.322	.106	.262	.135	-.034	-.148	.087	.172	.486**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.031	.433	.001	.001	.389	.044	.158	.123	.086	.033	.001	.539	.001	.536	.829	.433	.433		.165	.108	.014	.055	.539	.123	.433	.842	.389	.696	.316	.003	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal19	Pearson Correlation	.436**	.256	.341*	.174	-.021	.135	.282	.396*	.592**	.173	.149	.284	-.043	-.043	.127	.189	.027	.236	1	.018	.351*	.226	.131	.127	.189	.213	.131	.229	.337*	.127	.534**
	Sig. (2-tailed)	.008	.131	.042	.310	.902	.433	.096	.017	.000	.312	.365	.094	.805	.805	.460	.270	.876	.165		.916	.036	.186	.446	.460	.270	.212	.446	.179	.045	.460	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal20	Pearson Correlation	-.148	.337*	.533**	.522**	-.148	.337*	.241	.262	.290	.153	-.107	.106	.213	-.107	.486**	.135	-.135	.273	.018	1	.135	.081	.106	.037	.135	.172	-.148	.087	.172	.486**	.410*
	Sig. (2-tailed)	.389	.044	.001	.001	.389	.044	.158	.123	.086	.373	.536	.539	.212	.536	.003	.433	.433	.108	.916		.433	.640	.539	.829	.433	.316	.389	.696	.316	.003	.013
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal21	Pearson Correlation	.722**	.200	.316	.430*	-.220	.500**	.204	.222	.602**	.227	.553**	.157	.079	-.158	-.111	.000	.000	.405*	.351*	.135	1	.120	.157	.555**	.200	.102	-.051	-.050	.255	.389*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.242	.060	.009	.198	.002	.233	.193	.000	.183	.000	.361	.647	.357	.519	1.000	1.000	.014	.036	.433		.487	.361	.000	.242	.554	.856	.772	.134	.019	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal22	Pearson Correlation	.244	.329	.236	.309	.244	.194	.289	.265	.154	.361*	.236	.413*	.449**	.024	.265	.299	.299	.322	.226	.081	.120	1	.413*	.155	-.060	-.015	.413*	.209	.396*	-.033	.591**
	Sig. (2-tailed)	.152	.050	.165	.067	.152	.256	.087	.118	.369	.030	.165	.012	.006	.891	.118	.077	.077	.055	.186	.640	.487		.012	.500	.729	.930	.012	.221	.017	.848	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal23	Pearson Correlation	.468**	.549**	.273	.041	.113	.267	.248	.165	.041	.297	.273	.113	.050	.050	.165	.345*	.157	.108	.131	.106	.157	.413*	1	-.148	-.031	-.248	-.064	.157	-.104	.165	.396*
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.107	.814	.511	.116	.145	.335	.814	.079	.107	.511	.774	.774	.335	.039	.361	.539	.446	.539	.361	.012		.389	.856	.145	.711	.361	.546	.335	.017
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal24	Pearson Correlation	.322	.069	-.022	.215	.009	.194	.113	.169	.215	.105	.373*	.165	.175	.175	-.108	.055	-.111	.262	.127	.037	.555**	.118	-.148	1	.055	.269	.165	-.069	.269	.308	.395*
	Sig. (2-tailed)	.055	.688	.899	.208	.960	.257	.511	.324	.208	.543	.025	.335	.306	.306	.532	.748	.519	.123	.460	.829	.000	.500	.389		.748	.113	.335	.688	.113	.068	.020
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal25	Pearson Correlation	.157	.350*	.553**	.258	.157	.200	.204	.055	.258	-.078	.079	-.220	-.158	.079	-.111	-.200	.000	.135	.189	.135	.200	-.060	-.031	.055	1	-.051	.157	-.050	.255	.222	.291
	Sig. (2-tailed)	.361	.036	.000	.128	.361	.242	.233	.748	.128	.661	.647	.198	.357	.647	.519	.242	.242	.433	.270	.433	.242	.729	.856	.748		.748	.361	.772	.134	.193	.085
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal26	Pearson Correlation	.040	-.025	-.101	.197	.040	-.025	.052	.269	.329	.135	-.101	.328	.262	.262	.269	.255	-.051	-.034	.213	.172	.102	-.015	-.248	.269	-.051	1	.184	.025	.182	.269	.337*
	Sig. (2-tailed)	.817	.883	.559	.249	.817	.883	.763	.113	.050	.433	.559	.051	.123	.123	.113	.134	.768	.842	.212	.316	.554	.930	.145	.113	.768		.283	.883	.289	.113	.044
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal27	Pearson Correlation	-.064	.126	.050	.041	.113	-.016	-.040	-.148	-.122	-.131	-.174	.113	.273	.273	.165	.157	.345*	-.148	.131	-.148	-.031	.413*	-.064	.165	.157	.184	1	.157	.472**	-.148	.240
	Sig. (2-tailed)	.711	.466	.774	.814	.511	.928	.817	.389	.480	.448	.311	.511	.107	.107	.335	.361	.039	.389	.446	.389	.856	.012	.711	.335	.361	.283		.361	.004	.389	.158
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal28	Pearson Correlation	.016	.350*	.139	-.129	.298	-.100	-.025	.055	.000	.189	.139	.016	.138	-.217	.055	.250	-.200	.067	.229	.067	-.050	.209	.157	-.069	-.050	.025	.157	1	-.089	-.194	.198
	Sig. (2-tailed)	.928	.036	.421	.453	.077	.562	.883	.748	.000	.270	.421	.928	.421	.203	.748	.141	.242	.698	.179	.698	.772	.221	.361	.688	.772	.883	.361		.605	.257	.246
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal29	Pearson Correlation	.040	.204	.262	.461**	.040	.433**	.286	.269	.329	.019	.081	.184	.081	.081	.269	-.051	.409*	.172	.337*	.172	.255	.396*	.104	.269	.255	.182	.472**	-.089	1	.141	.537**
	Sig. (2-tailed)	.817	.233	.123	.005	.817	.008	.091	.113	.050	.911	.640	.283	.640	.640	.113	.768	.014	.316	.045	.316	.134	.017	.546	.113	.134	.289	.004	.605		.411	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal30	Pearson Correlation	.322	.319	.373*	.359*	-.148	.319	.240	.446**	.359*	.482**	.373*	.165	.175	.175	.308	.055	-.111	.486**	.127	.486**	.388*	-.033	.165	.308	.222	.269	-.148	-.194	.141	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.055	.059	.025	.032	.389	.059	.158	.006	.032	.003	.025	.335	.306	.306	.068	.748	.519	.003	.460	.003	.019	.848	.335	.068	.193	.113	.389	.257	.411		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Totalskor	Pearson Correlation	.551**	.596**	.546**	.583**	.136	.514**	.525**	.579**	.583**	.556**	.432**	.409*	.350*	.170	.409*	.374*	.222	.521**	.534**	.410*	.553**	.591**	.396*	.395*	.291	.337*	.240	.198	.537**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.428	.001	.001	.000	.000	.000	.009	.013	.036	.320	.014	.025	.192	.001	.001	.013	.000	.000	.017	.020	.085	.044	.159	.246	.001	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	24

Lampiran 6 RPP / Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS VIII MTs NEGERI GRESIK

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TEMA 3 : NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

PERTEMUAN 1-2 : PENJELAJAHAN SAMUDRA, KOLONIALISME, DAN IMPERIALISME DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	**: Nurul Andriani Purwitasari**
Satuan Pendidikan	**: MTs Negeri Gresik**
Kelas	**: VIII (Delapan)**
Mata Pelajaran	**: Ilmu Pengetahuan Sosial**
Prediksi Alokasi Waktu	**: 3 JP (1 Pertemuan)**
Tahun Penyusunan	**: 2023/2024**

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan tukar pendapat mengenai topik-topik yang berhubungan dengan penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia. Pesrta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema-tema terdahulu yaitu kekayaan alam Indonesia. Berawal dari kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa barat untuk melakukan ekspansi. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kedatangan bangsa barat di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan berbagai perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Dalam kerangka ke-IPS-an mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap keberlangsungan bangsa Indonesia. Kebijakan yang diterapkan seringkali mengakibatkan pertentangan dan perlawanan oleh bangsa Indonesia. Kehidupan rakyat Indonesia sangat bergantung pada penajahan dan pendudukan bangsa barat, mulai dari bangsa Portugis, Inggris, Belanda, bahkan Jepang. Pada tema ini, bangsa Indonesia mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kemerdekaan dengan melakukan berbagai perlawanan baik bersifat kedaerahan maupun skala nasional menggunakan suatu organisasi. Untuk itu, perlawanan yang digencarkan mulai mengusung rasa nasionalisme dan kebersamaan baik melalui organisasi berlatar perbedaan seperti organisasi kedaerahan, keagamaan, sosial, maupun militer. Perlawanan demi perlawanan dipersiapkan pejuang untuk meraih kemerdekaan, agar seluruh rakyat terbebas dari belenggu penjajah yang merugikan bangsa Indonesia. Semangat perlawanan di berbagai daerah menjadi bukti bahwa Indonesia mampu memproklamasikan kemerdekaan dengan sendiri. Usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia didukung berbagai kebijakan salah satunya pemerataan pembangunan. Kondisi Indonesia saat ini sudah berubah, saat ini Indonesia

menghadapi berbagai permasalahan dalam bangsa sendiri bukan lagi menghadapi penjajahan. Oleh karena itu, perlu adanya pengintegrasian agar Indonesia mampu mewujudkan persatuan dan kesatuan.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Utama

- Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kartu belajar yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- Gambar alur penjelajahan samudra.

Sumber Alternatif

Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Index Card Match*

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Pesrta didik dapat menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
- Peserta didik dapat menjelaskan perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat menyadari bahwa materi **Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia** dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana letak geografis Indonesia? Mengapa bangsa barat menjadikan Indonesia sebagai tujuan pejelajahan samudra? Bagaimana pengaruh dari kolonialisme dan imperialisme bagi rakyat Indonesia? Bagaimana perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap penjajahan yang dilakukan oleh bangsa barat dan pendudukan Jepang?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran.
- Apresiasi:
- Motivasi:
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 03.
- Guru menginformasikan mengenai tujuan pembelajaran mengenai Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia.
  - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
  - Pesrta didik dapat menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
  - Peserta didik dapat menjelaskan perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan mengenai petunjuk pembelajaran. Pembelajaran menggunakan potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk mengidentifikasi Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam kegitan pembelajaran. Pembelajaran ini, peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Peserta didik diminta oleh guru untuk mencari pasangan sesuai kartu yang mereka pegang. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban yang dibagikan secara acak. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan pada kartu-kartu tersebut contohnya antara lain sebagai berikut: Bagaimana latar belakang bangsa barat sehingga datang ke Indonesia? Bagaimana kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh bangsa barat saat menjajah Indonesia?.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik melihat peta dunia atau indonesia melalui tayangan gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran letak geografis Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya melalui tautan internet yang mendukung pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing penjelajahan samudra yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan kondisi geografis awal Indonesia sebagai daya tarik penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan penggunaan pasangan kartu.
- Peserta didik mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok membuat esai tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia.
- Doa dan penutup

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Guru mengembangkan soal tes secara bertingkat.
- Dalam mengembangkan penilaian keterampilan, dapat dilakukan melalui penilaian tes, dan unjuk kerja.
- Penilaian formatif melalui tugas.
- Penilaian proyek dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi "Penjelajahan Samudra, Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia" kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu, kita patut bersyukur banyak perubahan lebih baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. LATAR BELAKANG KEDATANGAN BANGSA BARAT KE INDONESIA?	Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah seperti rempah-rempah yang berneneka ragam
2. MOTIVASI 3G	Gold: mencari kekayaan Glory: kejayaan bangsa Gospel: penyebaran agama nasrani
3. TOKOH PELOPOR EKSPEDISI PORTUGIS DI ASIA	Alfonso d'Albuquerque menaasai malaka dan pada tahun 1512 berhasil sampai maluku.
4. TUJUAN BELANDA MENDIRIKAN KONSI DAGANG VOC?	Menghindari persaingan yang tidak sehat sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada dan mengerkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.
5. KEBIJAKAN KEBIJAKAN TANAM PAKSA	Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 65 hari, dan tanpa imbalan yang memadai. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat.
6. KEBIJAKAN KERJA PAKSA MASA JENDERAL DEANDELS	Membangun jalur yang menjangg lebih dari 1.000 Km dari wilayah Anyer-Panarukan, yang dibangun selama 200 tahun.
7. ORGANISASI MILITER YANG DIBENTUK OLEH JEPANG	Samendan: pemuda prajurit perang usia 14-22 tahun. Fujinkai: himpunan kaum wanita di atas 15. Keibodan: barisan pembantu polisi laki-laki berumur 20-25 tahun. Heiho (1943): organisasi prajurit pembantu tentara Jepang. Peta: pasukan gerilya yang membantu Jepang melawan serangan musuh tiba-tiba
8. EKSPLOITASI KEKAYAAN ALAM YANG DILAKUKAN OLEH JEPANG	Usaha perkebunan dan industri harus mendukung kepentian perang. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besarn kepada Jepang + 80% dari hasil panen mereka.
9. USAHA JEPANG UNTUK MENJEPANGKAN INDONESIA	Mengajarkan ajaran Shintoisme yaitu ajaran untuk menyembah matahari

10. PUNCAK PERLAWANAN RAKYAT INDONESIA PADA PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA PADA ABAD 19	• Perang Paderi di Sumatra Barat (1821-1838) • Perang Aceh • Perang Diponegoro (1825-1830).
11. LATAR BEKLAKANG LAHIRNYA PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA	Kebijakan politik etis. Perjuangan kedaerahan Rasa senasib sepenanggungan. perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berkembangnya paham baru. Kemenangan Jepang atas Rusia.
12. TOKOH-TOKOH GERAKAN BAWAH TANAH	Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin.
13. ORGANISASI PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA	BPUPKI (Dokuritsu Junbi Cosokai): disahkan pada 29 April 1945. PPKI (Dokuritzu Zyumbi Iukai)
14. PERISTIWA RENGASDENGKLOK	Terdapat perbedaan pendapat anatara golongan tua dan muda dalam mengproklamasikan kemerdekaan, sehingga pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.00. WIB, Soekarno dan Hatta dibawa ke Reagasdengklok, untuk kemudian didesak agar mempercepat proklamasi kemerdekaan Indonesia.
15. PERLAWANAN BERSENJATA YANG DILAKUKAN PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG	Perlawanan Rakyat Aceh, Perlawanan Singaparna di Jawa Barat, Perlawanan Indramayu di Jawa Barat, Perlawanan PETA di Blitar Jawa Timur.
16. PELAKSANAAN UPACARA PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI	Tanggal 17 Agustus 1945, Pelaksanaan upacara dilakukan di rumah Sukarno di Jl. Pegangsaan Timur nomor 56, Jakarta

Lampiran 7 RPP / Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS VIII MTs NEGERI GRESIK

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TEMA 3 : NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

PERTEMUAN 1 : PENJELAJAHAN SAMUDRA, KOLONIALISME, DAN IMPERIALISME DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	**: Nurul Andriani Purwitasari**
Satuan Pendidikan	**: MTs Negeri Gresik**
Kelas	**: VIII (Delapan)**
Mata Pelajaran	**: Ilmu Pengetahuan Sosial**
Prediksi Alokasi Waktu	**: 3 JP (1 Pertemuan)**
Tahun Penyusunan	**: 2023/2024**

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan tukar pendapat mengenai topik-topik yang berhubungan dengan penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia. Pesrta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema-tema terdahulu yaitu kekayaan alam Indonesia. Berawal dari kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa barat untuk melakukan ekspansi. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kedatangan bangsa barat di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan berbagai perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Dalam kerangka ke-IPS-an mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap keberlangsungan bangsa Indonesia. Kebijakan yang diterapkan seringkali mengakibatkan pertentangan dan perlawanan oleh bangsa Indonesia. Kehidupan rakyat Indonesia sangat bergantung pada penajahan dan pendudukan bangsa barat, mulai dari bangsa Portugis, Inggris, Belanda, bahkan Jepang. Pada tema ini, bangsa Indonesia mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kemerdekaan dengan melakukan berbagai perlawanan baik bersifat kedaerahan maupun skala nasional menggunakan suatu organisasi. Untuk itu, perlawanan yang digencarkan mulai mengusung rasa nasionalisme dan kebersamaan baik melalui organisasi berlatar perbedaan seperti organisasi kedaerahan, keagamaan, sosial, maupun militer. Perlawanan demi perlawanan dipersiapkan pejuang untuk meraih kemerdekaan, agar seluruh rakyat terbebas dari belenggu penjajah yang merugikan bangsa Indonesia. Semangat perlawanan di berbagai daerah menjadi bukti bahwa Indonesia mampu memproklamasikan kemerdekaan dengan sendiri. Usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia didukung berbagai kebijakan salah satunya pemerataan pembangunan. Kondisi Indonesia saat ini sudah berubah, saat ini Indonesia

menghadapi berbagai permasalahan dalam bangsa sendiri bukan lagi menghadapi penjajahan. Oleh karena itu, perlu adanya pengintegrasian agar Indonesia mampu mewujudkan persatuan dan kesatuan.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video tentang kondisi geografis di Indonesia
- *Slide* gambar alur penjelajahan samudra, peta Indonesia
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- PPT pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dengan media PPT

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Pesrta didik dapat menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
- Peserta didik dapat menjelaskan perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat menyadari bahwa materi **Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia** dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana letak geografis Indonesia? Mengapa bangsa barat menjadikan Indonesia sebagai tujuan pejelajahan samudra? Bagaimana pengaruh dari kolonialisme dan imperialisme bagi rakyat Indonesia? Bagaimana perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap penjajahan yang dilakukan oleh bangsa barat dan pendudukan Jepang?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran.
- Apresiasi:
- Motivasi:
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 03.
- Guru menginformasikan mengenai tujuan pembelajaran mengenai Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia.
  - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
  - Pesrta didik dapat menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
  - Peserta didik dapat menjelaskan perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan mengenai petunjuk pembelajaran. Pembelajaran menggunakan Power Point yang menjelaskan Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia. Guru memberikan kesempatan untuk diskusi tanya jawab untuk memberi kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Guru menjelaskan mengenai aktivitas lembar kerja untuk mengidentifikasi mengenai penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Peserta didik diminta memberikan suatu pandangan terkait pengaruh penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme yang terjadi di Indonesia bagi kehidupan masyarakat bangsa Indonesia.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik melihat peta dunia atau indonesia melalui tayangan gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui gambaran letak geografis Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya melalui tautan internet yang mendukung pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing penjelajahan samudra yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan kondisi geografis awal Indonesia sebagai daya tarik penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
- Peserta didik mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok membuat esai tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia.
- Doa dan penutup

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Guru mengembangkan soal tes secara bertingkat.
- Dalam mengembangkan penilaian keterampilan, dapat dilakukan melalui penilaian tes, dan unjuk kerja.
- Penilaian formatif melalui tugas.
- Penilaian proyek dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi "Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia" kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu, kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Individu

- Cari informasi mengenai Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia.
- Kalian dapat menggunakan fasilitas perpustakaan atau internet.
- Selesaikan pertanyaan di bawah ini!
  1. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra?
  2. Jelaskan faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia!
  3. Setelah mempelajari perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme dan imperialisme, mengapa banyak perlawanan yang dilakukan mengalami kegagalan?
  4. Tulislah perubahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia akibat Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia!

Lampiran 8 Hasil olah SPSS

Uji Deskriptif data

Statistics

		Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen	Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		37.64	75.83	37.78	61.94
Std. Error of Mean		1.863	1.283	1.152	1.670
Median		40.00	75.00	37.50	62.50
Mode		35	75	35	70
Std. Deviation		11.179	7.700	6.912	10.020
Variance		124.980	59.286	47.778	100.397
Range		45	30	35	40
Minimum		15	60	20	40
Maximum		60	90	55	80
Sum		1355	2730	1360	2230

Pre Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	8.3	8.3	8.3
	20	1	2.8	2.8	11.1
	25	4	11.1	11.1	22.2
	35	8	22.2	22.2	44.4
	40	7	19.4	19.4	63.9

	45	7	19.4	19.4	83.3
	50	4	11.1	11.1	94.4
	55	1	2.8	2.8	97.2
	60	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Post Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	2.8	2.8	2.8
	65	5	13.9	13.9	16.7
	70	6	16.7	16.7	33.3
	75	9	25.0	25.0	58.3
	80	7	19.4	19.4	77.8
	85	6	16.7	16.7	94.4
	90	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pre Test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	2.8	2.8	2.8
	30	7	19.4	19.4	22.2
	35	10	27.8	27.8	50.0
	40	9	25.0	25.0	75.0
	45	7	19.4	19.4	94.4
	50	1	2.8	2.8	97.2

	55	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Post Test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	2.8	2.8	2.8
	45	3	8.3	8.3	11.1
	50	2	5.6	5.6	16.7
	55	6	16.7	16.7	33.3
	60	6	16.7	16.7	50.0
	65	4	11.1	11.1	61.1
	70	11	30.6	30.6	91.7
	75	1	2.8	2.8	94.4
	80	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar IPS	Pre-Test Eksperimen ICM	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
	Pre-Test Kontrol Konvensional	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
	Post-Test Eksperimen ICM	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

	Post-Test Kontrol Konvensional	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar IPS	Pre-Test Eksperimen ICM	Mean		37.64	1.863
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.86	
			Upper Bound	41.42	
		5% Trimmed Mean		37.78	
		Median		40.00	
		Variance		124.980	
		Std. Deviation		11.179	
		Minimum		15	
		Maximum		60	
		Range		45	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		-.469	.393
		Kurtosis		-.143	.768
	Pre-Test Kontrol Konvensional	Mean		37.78	1.152
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.44	
			Upper Bound	40.12	
		5% Trimmed Mean		37.69	
		Median		37.50	
		Variance		47.778	
		Std. Deviation		6.912	
		Minimum		20	
		Maximum		55	
		Range		35	
		Interquartile Range		9	
		Skewness		.050	.393
		Kurtosis		.523	.768
		Mean		66.81	1.545

	Post-Test Eksperimen ICM	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.67	
			Upper Bound	69.94	
		5% Trimmed Mean		66.60	
		Median		65.00	
		Variance		85.933	
		Std. Deviation		9.270	
		Minimum		50	
		Maximum		85	
		Range		35	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		.176	.393
		Kurtosis		-.861	.768
	Post-Test Kontrol Konvensional	Mean		56.94	1.670
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.55	
			Upper Bound	60.33	
		5% Trimmed Mean		57.04	
		Median		57.50	
		Variance		100.397	
		Std. Deviation		10.020	
		Minimum		35	
		Maximum		75	
		Range		40	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		-.324	.393
		Kurtosis		-.508	.768

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPS	Pre-Test Eksperimen ICM	.184	36	.003	.942	36	.060

	Pre-Test Kontrol Konvensional	.156	36	.027	.945	36	.074
	Post-Test Eksperimen ICM	.145	36	.054	.947	36	.083
	Post-Test Kontrol Konvensional	.178	36	.005	.945	36	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar IPS	Post-Test Kelas Eksperimen ICM	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
	Post-Test Kelas Kontrol Konvensional	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar IPS	Post-Test Kelas	Mean		66.81	1.545
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.67	
			Upper Bound	69.94	

	Eksperimen ICM	5% Trimmed Mean		66.60	
		Median		65.00	
		Variance		85.933	
		Std. Deviation		9.270	
		Minimum		50	
		Maximum		85	
		Range		35	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		.176	.393
		Kurtosis		-.861	.768
	Post-Test Kelas Kontrol Konvensional	Mean		56.94	1.670
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.55	
			Upper Bound	60.33	
		5% Trimmed Mean		57.04	
		Median		57.50	
		Variance		100.397	
		Std. Deviation		10.020	
		Minimum		35	
		Maximum		75	
		Range		40	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		-.324	.393
		Kurtosis		-.508	.768

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	.170	1	70	.682
	Based on Median	.297	1	70	.588
	Based on Median and with adjusted df	.297	1	70.000	.588

	Based on trimmed mean	.184	1	70	.669

Uji Hipotesis T test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_ Belajar	Post-Test Eksperimen	36	66.81	9.270	1.545
	Post-Test Kontrol	36	56.94	10.020	1.670

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil_ Belajar	Equal variances assumed	.170	.682	4.334	70	.000	9.861	2.275	5.324	14.399
	Equal variances not assumed			4.334	69.581	.000	9.861	2.275	5.323	14.399

Uji T Independent *N-Gain Score*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Kelas Eksperimen	36	59.5285	15.74875	2.62479

NGain_Persen	Kelas Kontrol	36	39.1219	13.85331	2.30888

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	1.797	.184	5.837	70	.000	20.40660	3.49578	13.43448	27.37871
	Equal variances not assumed			5.837	68.880	.000	20.40660	3.49578	13.43249	27.38071

Lampiran 9 Data Responden

Kelas A

NO	NAMA
1	ABDAN HAFIZH AL AZMI
2	AHMAD BAIHAKI AMRY
3	AHMAD FAISAL HAKIM
4	AHMAD FAJAR KURNIAWAN
5	ALFIYAH ERLASARI
6	AMELIA MERY ROSALINA
7	ANAZTASYA APRILLYA FIRZA
8	ARDIANSYAH HIDAYATUR ROZAQ
9	BELA SAPUTRI MIFTAHUL JANNAH
10	BUNGA CANTIKA FAJRINA
11	CHASTINE SALSABILLA
12	DAFA ANANDA PRATAMA
13	DELTA ALFIRA OKTAVIA PUSPITA
14	DERBY ALFARO GILBRAM FAHREZI
15	DWI PUSPA NINGRUM
16	EKA RIZKY APRILIANI
17	ELANG LAKSMANA ZIDAN PRATAM
18	INTAN ALINDIYA WARDHANI
19	MAY SYIFA SALSABILA NAURA
20	MOHAMMAD ADAM AL GHIFARI
21	MOHAMMAD REYHAN SYAHPUTRA
22	MUHAMMAD AINUL YAQIN
23	MUHAMMAD BILAL ALRIDHWAN
24	MUHAMMAD IBRAH SANDY SABIL
25	MUHAMMAD MAKHASIN MAROM M
26	MUHAMMAD RAFFA KAKA NAZRILE
27	NABILA WARDHATUL JANNAH
28	NEISYA AURELLIA RIFANI
29	RIDHO FAHMI ALLAMSYAH
30	MUFLIHATUL IMAMAH
31	SUFRIATEN
32	SYAFIRA AULIA RAHMAH
33	TEGUH SATRIO WICAKSONO
34	THALITA ALYSIA KAMAL
35	YUANA MARINDA PUTRI
36	TEGAR BAGUS WICAKSANA

Kelas C

NO	NAMA
1	ADINDA AYU FRANSISKA
2	AFAN DWI MAULANA
3	AGUSTINA PUTRI FEBIANA
4	ANDIKA DWI KURNIAWAN
5	ANNAURA SALSABILLAH
6	BILQIS ROHADATUL 'AISY
7	BUNGA ZAINAL RISKA FARHANI
8	EKA DWI CAHYATI
9	EVA LAILATUS SYAFA'AH
10	FADHIL RABBANI GHULAM WAGON
11	FANY LUXMANSYAH
12	FERONIKA SINTA DEA
13	GALIH ARDIYANSAH
14	LAILATUL NAURA IZZATI
15	LAURA CHINTYA NUR AULYA
16	MAULANA YASAR RIZKILLAH
17	MAULUDI BENZEMA ALAMSYAH
18	MOHAMMAD NOUVAL RIZQULLAH
19	MONICA PUTRI NUR IMANSYAH
20	MUHAMMAD BILL HAFIZ NAWAFILA
21	MUHAMMAD RAZAN FAJRIN
22	MUHAMMAD ZEINI HIDAYAT
23	MUHAMMAD ZIDAN MAULANA
24	MUT KAFAKUR RAMADHAN
25	NAURA EKA SAFINA
26	NAZWA AULIA RACHMA
27	NUR SAYIDAH MAHROJA IKHLIMA
28	OKTAVIA AYU NUR RAHMAH
29	RAVA PUTRA ANDRIAN
30	RIZAH ARYA PANGGAYU
31	SEANDY BAGAS PRASETYO
32	SYABITA PUTRI RAMADHANI
33	UBAY SYENA ABIGAIL RAHARJO
34	VIONENA SINTA NURIYAH TINA LET
35	MUHAMMAD DAMBU SAKHADILA
36	DHIA AYU SYARIFAH

Lampiran 10 Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test

Kelas Eksperimen

NO	PRE TEST	POST TEST
1	35	80
2	35	80
3	25	80
4	15	75
5	60	75
6	25	75
7	25	85
8	35	85
9	40	85
10	45	75
11	40	70
12	45	85
13	40	70
14	50	80
15	40	90
16	40	80
17	50	70
18	35	80
19	45	75
20	35	65
21	45	65
22	35	65
23	50	75
24	50	65
25	20	90
26	45	85
27	35	75
28	15	80
29	55	75
30	40	65
31	40	60
32	35	75
33	15	70
34	25	85
35	45	70
36	45	70

Kelas Kontrol

NO	PRE TEST	POST TEST
1	55	80
2	35	65
3	35	70
4	30	60
5	45	70
6	30	60
7	45	70
8	35	70
9	40	70
10	45	60
11	40	55
12	45	70
13	40	55
14	50	80
15	40	75
16	35	40
17	40	55
18	35	65
19	40	65
20	35	50
21	35	45
22	35	45
23	40	60
24	40	45
25	40	70
26	45	70
27	45	70
28	45	70
29	30	60
30	30	50
31	30	65
32	35	60
33	20	55
34	35	70
35	30	55
36	30	55

Lampiran 11 Pengerjaan soal Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Eksperimen

Pre - test

B = 7 x 5
= 35 (35)

NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

Nama: Intan Alindiya Wardani
Kelas/No.Abs: 8A

1. Tujuan utama yang akan dicapai dari penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat pada masa imperialisme modern mengarah pada bidang sosial dan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut yaitu ...
   a. Sebagai sumber bahan dan pasar bagi hasil industri, serta tempat penanaman modal.
   b. Mempersiapkan daerah jajahan sebagai daerah koloni.
   c. Menjadikan tanah jajahan sebagai sumber keuntungan.
   d. Menguras rempah-rempah untuk dijual di Eropa
2. Salah satu hal yang melatar belakangi penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa barat yaitu motivasi 3G. Jelaskan makna dari Gold dalam motivasi 3G ...
   a. Keinginan bangsa barat dalam menyebarluaskan agama nasrani
   b. Kejayaan bangsa
   c. Memperluas wilayah jajahan
   d. Mencari kekayaan sebanyak-banyaknya.
3. Bangsa Portugis termasuk Negara yang melakukan ekspedisi pelayaran ke Nusantara. Pelopor ekspedisi Portugis di Asia dan orang Eropa pertama yang memulai Kolonialisme Eropa selama bertahun-tahun atas Nusantara yaitu ...
   a. Alfonso de Albuquerque
   b. Vasco De Gama
   c. Sebastian del Cano
   d. Cornelis de Houtman
4. Masa kolonialisme Belanda berkaitan dengan munculnya kongsi dagang VOC di Indonesia. Apa yang menjadi tujuan Belanda mendirikan kongsi dagang VOC ...
   a. Belanda ingin bekerjasama dengan para penduduk Pribumi.
   b. Mendapatkan monopoli perdagangan baik komoditas untuk ekspor maupun impor.
   c. Mengurangi persaingan dagang yang tidak sehat dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan negara lain.
   d. Membangun persatuan para pedagang rempah-rempah untuk membangun negara koloni.
5. Istilah tanam paksa berasal dari bahasa Belanda yaitu ...
   a. *Preanger Stelsel*
   b. *Contingen Stelsel*
   c. *Landelijk Stelsel*
   d. *Cultuur Stelsel*
6.
   1) Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
   2) Tenaga kerja yang semestinya dibayar oleh pemerintah tidak dibayar
   3) Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
   4) Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat.

   Kebijakan-kebijakan tanam paksa penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Pernyataan diatas mana yang bukan termasuk kebijakan tanam paksa ...

   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4
7. Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels, diterapkan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Pada pembangunan jalan raya, bagaimana jalur pembangunan jalan raya tersebut ...
   a. Anyer-Panarukan
   b. Cirebon-Semarang
   c. Probolinggo-Panarukan
   d Anyer-Bogor
8. Jepang melakukan beberapa kebijakan kepada negara Indonesia, salah satu kebijakan Jepang yaitu membentuk Organisasi-organisasi militer. Organisasi yang bertugas sebagai prajurit pembantu tentara Jepang dalam

Kontrol

6 = 6 x 5
= 30 (30)

NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

Nama: Rizah Arya P.
Kelas/No.Abs: 8C

1. Tujuan utama yang akan dicapai dari penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat pada masa imperialisme modern mengarah pada bidang sosial dan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut yaitu ...
   a. Sebagai sumber bahan dan pasar bagi hasil industri, serta tempat penanaman modal.
   b. Mempersiapkan daerah jajahan sebagai daerah koloni.
   c. Menjadikan tanah jajahan sebagai sumber keuntungan.
   d. Menguras rempah-rempah untuk dijual di Eropa
2. Salah satu hal yang melatar belakangi penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa barat yaitu motivasi 3G. Jelaskan makna dari Gold dalam motivasi 3G ...
   a. Keinginan bangsa barat dalam menyebarluaskan agama nasrani
   b. Kejayaan bangsa
   c. Memperluas wilayah jajahan
   d. Mencari kekayaan sebanyak-banyaknya.
3. Bangsa Portugis termasuk Negara yang melakukan ekspedisi pelayaran ke Nusantara. Pelopor ekspedisi Portugis di Asia dan orang Eropa pertama yang memulai Kolonialisme Eropa selama bertahun-tahun atas Nusantara yaitu ...
   a. Alfonso de Albuquerque
   b. Vasco De Gama
   c. Sebastian del Cano
   d. Cornelis de Houtman
4. Masa kolonialisme Belanda berkaitan dengan munculnya kongsi dagang VOC di Indonesia. Apa yang menjadi tujuan Belanda mendirikan kongsi dagang VOC ...
   a. Belanda ingin bekerjasama dengan para penduduk Pribumi.
   b. Mendapatkan monopoli perdagangan baik komoditas untuk ekspor maupun impor.
   c. Mengurangi persaingan dagang yang tidak sehat dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan negara lain.
   d. Membangun persatuan para pedagang rempah-rempah untuk membangun negara koloni.
5. Istilah tanam paksa berasal dari bahasa Belanda yaitu ...
   a. *Preanger Stelsel*
   b. *Contingen Stelsel*
   c. *Landelijk Stelsel*
   d. *Cultuur Stelsel*
6.
   1) Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
   2) Tenaga kerja yang semestinya dibayar oleh pemerintah tidak dibayar
   3) Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
   4) Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat.

   Kebijakan-kebijakan tanam paksa penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Pernyataan diatas mana yang bukan termasuk kebijakan tanam paksa ...

   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4
7. Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels, diterapkan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Pada pembangunan jalan raya, bagaimana jalur pembangunan jalan raya tersebut ...
   a. Anyer-Panarukan
   b. Cirebon-Semarang
   c. Probolinggo-Panarukan
   d. Anyer-Bogor
8. Jepang melakukan beberapa kebijakan kepada negara Indonesia, salah satu kebijakan Jepang yaitu membentuk Organisasi-organisasi militer. Organisasi yang bertugas sebagai prajurit pembantu tentara Jepang dalam

Lampiran 12 Pengerjaan soal Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Eksperimen

= 90 (90)

NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

Nama: Dwi Ayspa N

Kelas/No.Abs: 8A - 15

1. Tujuan utama yang akan dicapai dari penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat pada masa imperialisme modern mengarah pada bidang sosial dan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut yaitu ...
   a. Sebagai sumber bahan dan pasar bagi hasil industri, serta tempat penanaman modal.
   b. Mempersiapkan daerah jajahan sebagai daerah koloni.
   c. Menjadikan tanah jajahan sebagai sumber keuntungan.
   d. Menguras rempah-rempah untuk dijual di Eropa
2. Salah satu hal yang melatar belakangi penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa barat yaitu motivasi 3G. Jelaskan makna dari Gold dalam motivasi 3G ...
   a. Keinginan bangsa barat dalam menyebarluaskan agama nasrani
   b. Kejayaan bangsa
   c. Memperluas wilayah jajahan
   d. Mencari kekayaan sebanyak-banyaknya.
3. Bangsa Portugis termasuk Negara yang melakukan ekspedisi pelayaran ke Nusantara. Pelopor ekspedisi Portugis di Asia dan orang Eropa pertama yang memulai Kolonialisme Eropa selama bertahun-tahun atas Nusantara yaitu ...
   a. Alfonso de Albuquerque
   b. Vasco De Gama
   c. Sebastian del Cano
   d. Cornelis de Houtman
4. Masa kolonialisme Belanda berkaitan dengan munculnya kongsi dagang VOC di Indonesia. Apa yang menjadi tujuan Belanda mendirikan kongsi dagang VOC ...
   a. Belanda ingin bekerjasama dengan para penduduk Pribumi.
   b. Mendapatkan monopoli perdagangan baik komoditas untuk ekspor maupun impor.
   c. Mengurangi persaingan dagang yang tidak sehat dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan negara lain.
   d. Membangun persatuan para pedagang rempah-rempah untuk membangun negara koloni.
5. Istilah tanam paksa berasal dari bahasa Belanda yaitu ...
   a. *Preanger Stelsel*
   b. *Contingen Stelsel*
   c. *Landelijk Stelsel*
   d. *Cultuur Stelsel*
6.
   1) Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
   2) Tenaga kerja yang semestinya dibayar oleh pemerintah tidak dibayar
   3) Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
   4) Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat.

   Kebijakan-kebijakan tanam paksa penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Pernyataan diatas mana yang bukan termasuk kebijakan tanam paksa ...

   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4
7. Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels, diterapkan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Pada pembangunan jalan raya, bagaimana jalur pembangunan jalan raya tersebut ...
   a. Anyer-Panarukan
   b. Cirebon-Semarang
   c. Probolinggo-Panarukan
   d. Anyer-Bogor
8. Jepang melakukan beberapa kebijakan kepada negara Indonesia, salah satu kebijakan Jepang yaitu membentuk Organisasi-organisasi militer. Organisasi yang bertugas sebagai prajurit pembantu tentara Jepang dalam

Kontrol

B=16 x5
= 80 (80)

NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

Nama: Adinda Ayu Fransfa
Kelas/No.Abs: 8-C / 01

1. Tujuan utama yang akan dicapai dari penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat pada masa imperialisme modern mengarah pada bidang sosial dan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut yaitu ...
   a. Sebagai sumber bahan dan pasar bagi hasil industri, serta tempat penanaman modal.
   b. Mempersiapkan daerah jajahan sebagai daerah koloni.
   c. Menjadikan tanah jajahan sebagai sumber keuntungan.
   d. Menguras rempah-rempah untuk dijual di Eropa
2. Salah satu hal yang melatar belakangi penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa barat yaitu motivasi 3G. Jelaskan makna dari Gold dalam motivasi 3G ...
   a. Keinginan bangsa barat dalam menyebarluaskan agama nasrani
   b. Kejayaan bangsa
   c. Memperluas wilayah jajahan
   d. Mencari kekayaan sebanyak-banyaknya.
3. Bangsa Portugis termasuk Negara yang melakukan ekspedisi pelayaran ke Nusantara. Pelopor ekspedisi Portugis di Asia dan orang Eropa pertama yang memulai Kolonialisme Eropa selama bertahun-tahun atas Nusantara yaitu ...
   a. Alfonso de Albuquerque
   b. Vasco De Gama
   c. Sebastian del Cano
   d. Cornelis de Houtman
4. Masa kolonialisme Belanda berkaitan dengan munculnya kongsi dagang VOC di Indonesia. Apa yang menjadi tujuan Belanda mendirikan kongsi dagang VOC ...
   a. Belanda ingin bekerjasama dengan para penduduk Pribumi.
   b. Mendapatkan monopoli perdagangan baik komoditas untuk ekspor maupun impor.
   c. Mengurangi persaingan dagang yang tidak sehat dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan negara lain.
   d. Membangun persatuan para pedagang rempah-rempah untuk membangun negara koloni.
5. Istilah tanam paksa berasal dari bahasa Belanda yaitu ...
   a. *Preanger Stelsel*
   b. *Contingen Stelsel*
   c. *Landelijk Stelsel*
   d. *Cultuur Stelsel*
6.
   1) Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
   2) Tenaga kerja yang semestinya dibayar oleh pemerintah tidak dibayar
   3) Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
   4) Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat.

   Kebijakan-kebijakan tanam paksa penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Pernyataan diatas mana yang bukan termasuk kebijakan tanam paksa ...

   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4
7. Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels, diterapkan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Pada pembangunan jalan raya, bagaimana jalur pembangunan jalan raya tersebut ...
   a. Anyer-Panarukan
   b. Cirebon-Semarang
   c. Probolinggo-Panarukan
   d. Anyer-Bogor
8. Jepang melakukan beberapa kebijakan kepada negara Indonesia, salah satu kebijakan Jepang yaitu membentuk Organisasi-organisasi militer. Organisasi yang bertugas sebagai prajurit pembantu tentara Jepang dalam

Lampiran 13 Media Metode *Index Card Match*

1. **LATAR BELAKANG KEDATANGAN BANGSA BARAT KE INDONESIA?**	Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah seperti rempah-rempah yang beraneka ragam
2. **MOTIVASI 3G**	Gold: mencari kekayaan Glory: kejayaan bangsa Gospel: penyebaran agama nasrani
3. **TOKOH PELOPOR EKSPEDISI PORTUGIS DI ASIA**	Alfonso d'Alburquerque menuasai malaka dan pada tahun 1512 berhasil sampai maluku.
4. **TUJUAN BELANDA MENDIRIKAN KONSI DAGANG VOC?**	Menghindari persaingan yang tidak sehat sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.
5. **KEBIJAKAN-KEBIJAKAN TANAM PAKSA**	Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan, Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai, Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat.
6. **KEBIJAKAN KERJA PAKSA MASA JENDERAL DEANDELS**	Membangun jalur yang memajang lebih dari 1.000 Km dari wilayah Anyer-Panarukan, yang dibangun selama 200 tahun.
7. **ORGANISASI MILITER YANG DIBENTUK OLEH JEPANG**	Seinendan: pemuda prajurit perang usia 14-22 tahun. Fujinkai: himpunan kaum wanita di atas 15. Keibodan: barisan pembantu polisi laki-laki berumur 20-25 tahun. Heiho (1943): organisasi prajurit pembantu tentara Jepang. Peta: pasukan gerilya yang membantu Jepang melawan serangan musuh tiba-tiba
8. **EKSPLOITASI KEKAYAAN ALAM YANG DILAKUKAN OLEH JEPANG**	Usaha perkebunan dan industri harus mendukung keperluan perang. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang ± 80% dari hasil panen mereka.
9. **USAHA JEPANG UNTUK MENJEPANGKAN INDONESIA**	Mengajarkan ajaran Shintoisme yaitu ajaran untuk menyembah matahari

10. **PUNCAK PERLAWANAN RAKYAT INDONESIA PADA PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA PADA ABAD 19**	• Perang Paderi di Sumatra Barat (1821-1838) • Perang Aceh • Perang Diponegoro (1825-1830).
11. **LATAR BEKLAKANG LAHIRNYA PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA**	Kebijakan politik etis. Perjuangan kedaerahan Rasa senasib sepenanggungan. perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berkembangnya paham baru. Kemenangan Jepang atas Rusia.
12. **TOKOH-TOKOH GERAKAN BAWAH TANAH**	Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin.
13. **ORGANISASI PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA**	BPUPKI (Dokuritsu Junbi Cosokai): disahkan pada 29 April 1945. PPKI (Dokuritzu Zyumbi Inkai)
14. **PERISTIWA RENGASDENGKLOK**	Terdapat perbedaan pendapat anatara golongan tua dan muda dalam memproklamasikan kemerdekaan, suhingga pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.00. WIB, Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok, untuk kemudian didesak agar mempercepat proklamasi kemerdekaan Indonesia.
15. **PERLAWANAN BERSENJATA YANG DILAKUKAN PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG**	Perlawanan Rakyat Aceh, Perlawanan Singaparna di Jawa Barat, Perlawanan Indramayu di Jawa Barat, Perlawanan PETA di Blitar Jawa Timur.
16. **PELAKSANAAN UPACARA PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI**	Tanggal 17 Agustus 1945, Pelaksanaan upacara dilakukan di rumah Sukarno di Jl. Pegangsaan Timur nomor 56, Jakarta

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 15 Sertifikat Bebas Plagiasi dan Presentase Turnitin

Sertifikat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024

diberikan kepada:

Nama : Nurul Andriani Purwitasari
NIM : 200102110102
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Penerapan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Gresik

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 13 Mei 2024
Kepala,

Benny Afwadzi

Presentase Turnitin

Nurul Andriani Purwitasari

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	19%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	Dwi Krisbiantoro, Retno Waluyo. "Success Information System Analysis in Dapodikdas Purbalingga Using Delone and Mclean Model", JUITA : Jurnal Informatika, 2018 Publication	1%
8	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 16

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Nurul Andriani Purwitasari
NIM	: 200102110102
Tempat, Tanggal Lahir	: Gresik, 28 Maret 2002
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk	: 2020
Alamat Rumah	: Ds. Sumengko RT: 09 RW: 03,
	Kec. Duduksampeyan, Kab. Gresik
No Telp/Hp	: 081334548874
Alamat Email	: nurulandrianipurwitasari@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: TK Muslimat NU 71
	MI Tarbiyatus Shibyan
	MTs Negeri Gresik
	MAN 2 Gresik
	S1 PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang